


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

6 Januari 2014
NO. 01 TAHUN L

16 Halaman



MarketUpdate

“Black Swan”

“*Uncertainty is a certainty*”, ketidakpastian itu pasti. Demikian benak banyak orang saat merencanakan masa depan. Ketidakpastian muncul karena kita tidak memiliki informasi sempurna untuk menyiapkan skenario komprehensif ke depan. Kenyataannya, banyak variabel tak terduga dan peristiwa yang saling berpengaruh muncul jauh diluar antisipasi kita.

Dalam dunia bisnis dan pasar uang dikenal istilah “Black Swan”. Istilah ini bukanlah pertunjukan balet, tapi istilah ekonomi untuk peristiwa besar yang muncul karena kejadian kecil tak terduga, sebelumnya dianggap mustahil terjadi dan dipandang tidak berhubungan. Riak dari peristiwa kecil ini menjalar ke segala penjuru tanpa arah dan berdampak besar ke sektor lain. Walaupun dengan menggunakan program simulasi komputer yang canggih pun, munculnya “Black Swan” sulit diprediksi.



“Black Swan” dipopulerkan oleh Nassim Nicholas Taleb, professor keuangan dan mantan pialang Wall Street dalam makalahnya “*Probability and Risk in the Real World*”. Salah satu contoh peristiwa “black swan” adalah ambruknya Long Term Capital Management (LTCM), lembaga *hedge fund* di Amerika Serikat (AS). Pada masanya, LTCM ditopang beberapa pemenang Nobel bidang ekonomi dan keuangan sebagai anggota Komisar. Institusi keuangan ini berhasil menghimpun dana hingga US\$ 1 Triliun (kini setara Rp 12.000 triliun). Namun pada 1998, laju *powerhouse* Wall Street ini terhenti dan kandas akibat dampak gagal bayar (*default*) utang Pemerintah Rusia. Kegagalan Pemerintah Rusia untuk membayar utangnya merupakan peristiwa “Black Swan”, karena modeling komputer yang disusun oleh para genius pemenang Nobel di LTCM tidak dapat mengantisipasi kejadian ini dan dampaknya fatal bagi perusahaan. Contoh lain yang dianggap sebagai “Black Swan” adalah munculnya Internet yang mengubah dunia, komputer pribadi (PC), Perang Dunia I dan II, keruntuhan Uni Soviet, dan serangan 9/11 di AS. Semua berrmula dari hal yang tidak direncanakan arah perkembangannya dan tak terduga dampak sistemiknya (*undirected and unpredicted*).

Tahun 2014 akan terjadi banyak hal yang saling berpengaruh dan berdampak, baik dalam skala global maupun domestik. Mengkaji fenomena “Black Swan” yang telah terjadi, siapkah kita bereaksi cepat menaiki gelombang perubahan yang mungkin terjadi? •

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

energia

weekly



Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina M. Afdal Bahaudin, Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya bersama Chairman PTT Global Chemical PLC Prasert Bunsumpun dan President & CEO PTT Global Chemical Bowon Vongsinudom menandatangani kesepakatan *Marketing & Trading Joint Venture Agreement* di antara kedua perusahaan di Bangkok, Senin 16 Desember 2013. Kerja sama kedua perusahaan ditujukan untuk menangkap peluang pasar petrokimia di Indonesia yang diperkirakan mencapai 30 miliar dolar AS pada 2025. Selain kerja sama *Marketing & Trading*, kedua perusahaan juga membentuk perusahaan patungan untuk pembangunan kilang petrokimia di Indonesia.

Pertamina - PTT Global Chemical Bentuk Perusahaan Patungan

Pertamina akan membentuk perusahaan patungan (*joint venture company*) dengan PTT Global Chemical Public Company Limited (PTTGC). Perusahaan patungan tersebut akan menggarap pasar petrokimia domestik sebelum mendirikan kompleks kilang petrokimia skala dunia di Indonesia.

BANGKOK – Pembentukan perusahaan patungan ini ditargetkan tuntas pada kuartal pertama 2014. Itu terutang dalam *marketing and trading joint venture* yang ditandatangani kedua perusahaan di Bangkok, Thailand, Senin 16 Desember 2013.

Direktur Pemasaran &

Niaga Pertamina Hanung Budya mengatakan perusahaan patungan tersebut akan menggarap pasar petrokimia domestik sebelum mendirikan kompleks kilang petrokimia skala dunia di Indonesia.

Pembangunan kilang itu direncanakan tuntas pada 2018. Diharapkan keberadaan perusahaan patungan itu dapat meraih 30%-40% pangsa pasar petrokimia Indonesia yang diperkirakan mencapai 30 miliar dolar AS pada 2025.

“Kerja sama dengan PTTGC sebagai mitra strategis, kami yakini akan memberikan manfaat bagi Pertamina, terutama terkait dengan upaya memberikan pengalaman yang kuat dari PTTGC dalam

bisnis petrokimia. Hari ini saya melihat PTTGC benar-benar menjadi mitra yang sangat layak dihormati dan dipercaya,” ujar Hanung.

Pasar produk petrokimia Indonesia diperkirakan terus meningkat seiring dengan tren positif pada sektor manufaktur. Saat ini, produksi petrokimia Indonesia masih belum mencukupi kebutuhan sehingga mengakibatkan impor yang relatif besar, yaitu lebih dari 5 miliar dolar AS.

Sebelumnya, kedua perusahaan sudah menandatangani *head of agreement* pada akhir April lalu. Setelah itu, keduanya menandatangani *manufacturing joint venture head of agreement* pada 10 Desember 2013 di Jakarta. Sejak penandatanganan

kedua kesepakatan tersebut, PTTGC telah mendukung Pertamina dengan produk-produk polimer yang akan dipasarkan di Indonesia. Termasuk *sharing knowledge* berkaitan dengan peningkatan kemampuan bisnis petrokimia Pertamina.

“Selain menambah volume pasokan PTTGC kepada Pertamina secara bertahap, perusahaan patungan nanti akan memasarkan produk-produk petrokimia Pertamina, seperti polypropylene yang diproduksi di Plaju. Ini untuk memenuhi kebutuhan domestik dan meningkatkan daya cengkramnya terhadap pasar yang sangat menjanjikan ini,” cetus President and CEO of PTTGC Bowon Vongsinudom. •RILIS

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

	CAPABLE
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Menetapkan Parameter Kompetensi
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Menilai Kompetensi dan Memberi Penghargaan
Kepemimpinan Technical Staff	Meningkatkan Kompetensi

POJOK MANAJEMEN

SENIOR VICE PRESIDENT EKSPLORASI - DIREKTORAT HULU PERTAMINA
SYAMSU ALAM



ACUANNYA HARUS SAMA

PENGANTAR REDAKSI:

Reorganisasi Direktorat Hulu membentuk jabatan SVP Eksplorasi untuk menegaskan pentingnya peran dan kerja Eksplorasi bagi Pertamina pada umumnya dan Direktorat Hulu pada khususnya. Peran dan kerja tersebut dituangkan dalam bentuk penyusunan suatu proses kerangka kerja eksplorasi yang diharapkan dapat memayungi semua kegiatan eksplorasi di Pertamina, yaitu *Pertamina Exploration Way*. Untuk orang-orang hulu, mungkin istilah ini sudah biasa terdengar. Namun untuk publik yang lebih luas, mungkin belum mengerti sepenuhnya. Karena itu, *Energia Weekly* pun menemui **Senior Vice President Eksplorasi Syamsu Alam** untuk berbincang-bincang. Berikut petikannya.

Apa yang mendasari pemikiran perlunya *Pertamina Exploration Way*? Sebelum menjawab pertanyaan tersebut saya perlu sampaikan bahwa perusahaan-perusahaan yang besar/*world class* selalu mempunyai cara yang menjadi ciri perusahaan tersebut dalam mengelola bisnisnya. Pertamina mempunyai visi untuk menjadi salah satu perusahaan berkelas dunia tentu harus mempunyai system atau cara yang menjadi ciri khas perusahaan. *Pertamina Exploration Way* merupakan salah satu sistem atau bisnis proses dalam kita melakukan rangkaian kegiatan eksplorasi, dimulai dari konsep regional yang mencakup aspek *Petroleum System* hingga penentuan titik pemboran sumur eksplorasi.

Di dalam *Pertamina Exploration Way* terdapat berbagai *technical approach* yang akan menjadi *standard/guidance* dalam kita mengevaluasi suatu risiko maupun *opportunity* yang secara keseluruhan akan dirangkum dalam persentasi keberhasilan atau sering disebut *possibility of success* (PoS). Selain itu juga dibuat suatu *standard* dalam kita melakukan perhitungan sumber daya (*Resources*) untuk setiap *Lead* maupun *Prospect*.

Pertamina Exploration Way akan menjadi acuan bersama bagi seluruh Anak Perusahaan di Direktorat Hulu. Jika seluruh APH telah menggunakan cara yang sama dalam melakukan kegiatan eksplorasi maka akan memudahkan Pertamina secara korporat dalam menyusun *portfolio* dan membuat strategi investasi.

Sebelum ada *Pertamina Exploration Way*, metode apa yang dipakai? Sebetulnya masing-masing APH, saya yakin, sudah mempunyai cara standar dalam melakukan kegiatan eksplorasi. Seperti di Pertamina EP, sejak tahun 2008 telah dibuat bisnis proses yang terkait kegiatan eksplorasi, dimulai dari cara mengidentifikasi suatu *Lead*, *Prospect*, hingga *Prospect* yang secara *technical* maupun *economical* siap untuk diusulkan sebagai program pemboran, baik sumur *wild cat* maupun *appraisal*.

Setiap tahap dalam rangkaian bisnis proses selalu dibuat *decision gate* (DG) dan diputuskan apakah kegiatan tersebut dapat dilanjutkan, dilakukan reevaluasi atau harus stop. Parameter yang menjadi dasar adalah *technical*, *economical*, *commercial*, *organizational*, dan *political*, atau sering disebut sebagai TECOP. Semuanya itu dilakukan dengan tujuan meminimalkan risiko kegagalan dalam investasi, walaupun jika kita berbicara bawah permukaan (*subsurface*) tidak ada istilah “*risk free*”, selalu ada risiko.

Saya yakin di PHE maupun PEPC juga mempunyai cara *standard* dalam melakukan kegiatan eksplorasi walaupun keputusan akhir tidak dapat dilakukan sendiri terutama di wilayah kerja yang dioperasikan bersama partner.

Jadi dimana pun Hulu Pertamina beroperasi, metodenya akan sama? Benar, setelah dilakukan *workshop* di Surabaya pada tanggal 11 – 15 November 2013, dimana

dalam forum tersebut dihadiri seluruh APH serta mengundang narasumber yang telah berpengalaman dalam kegiatan eksplorasi, maka telah disusun *Pertamina Exploration Way*, *Path to discovery*, Volume 1 dan 2. Selanjutnya metode ini akan menjadi acuan bagi seluruh unit bisnis, terutama dimana Pertamina bertindak sebagai operator.

Apa keuntungan dari *Pertamina Exploration Way* ini?

Seperti yang telah saya singgung di atas, keuntungannya adalah kita dapat menyusun *portfolio business* eksplorasi, meliputi kegiatan *study*, *survey seismic*, hingga usulan pemboran. Dengan metode yang seragam kita dapat membandingkan risiko yang ada maupun potensi *resources* yang akan diperoleh dari setiap usulan pemboran eksplorasi secara *apple to apple*, karena semua proses dilakukan dengan metode yang sama.

Bagaimana dengan anak-anak perusahaan Pertamina yang bermitra? Apakah *Pertamina Exploration Way* bisa diterapkan sepenuhnya di situ?

Untuk unit bisnis yang dioperasikan bersama partner, Pertamina tetap mempunyai keuntungan dengan memiliki metode ini. Jika kita tidak berperan sebagai operator maka mekanisme yang dapat ditempuh adalah pada saat dilakukan *Technical Committee Meeting* (TCM). Dalam *event* tersebut para *expert* kita dapat memberikan kontribusi dalam memitigasi risiko maupun dalam melihat *exploration opportunity*. Tentu dalam konteks ini operator yang lebih mempunyai *drive* dalam membuat keputusan bisnis.

Tampaknya ini butuh orang-orang yang berpengalaman.

Tentu di dalam implementasinya diperlukan sumberdaya manusia yang mumpuni. Namun *Pertamina Exploration Way* dapat digunakan sebagai acuan bagi seluruh *explorationists*. Para *explorationists* di APH, yang mempunyai tugas utama menyiapkan *Lead – Prospect generation* dalam aktivitas rutinnnya, baik yang belum berpengalaman maupun yang sudah senior, tidak perlu menghadapi hambatan yang berarti karena di dalam dokumen tersebut sudah dijelaskan dengan rinci seluruh prosedurnya.

Para *expert* memang sangat dibutuhkan, terutama pada saat anak perusahaan menyampaikan hasil proses *funneling*, sebagai *reviewer* dan *challenger* terkait dengan seluruh aspek *petroleum system*. Tim *expert* setidaknya harus terdiri dari personel yang memahami tentang batuan induk (*source rock*) yang menunjukkan adanya sumber hidrokarbon, ahli dalam menganalisa batuan *reservoir* (*reservoir rock*), ahli dalam menganalisa jalur migrasi hidrokarbon (*migration pathway*). Secara keseluruhan, tim *expert* harus dapat memberikan rekomendasi tingkat keberhasilan setiap prospek yang diusulkan, biasanya dinyatakan dalam *Possibility of Success* (PoS).

Secara internal, Pertamina mempunyai ahli yang mempunyai kapasitas untuk melakukan itu walaupun saat ini keberadaannya tersebar baik di anak perusahaan maupun UTC. Kita akan menyusun *calendar of event* untuk melakukan *review* maupun *technical challenge* sehingga salah satu alternative penggunaan ahli yang berpengalaman dapat menggunakan para pekerja tersebut. Alternatif lain adalah dengan melakukan rekrutmen tenaga ahli yang tersedia di luar, walaupun konsekuensinya kita harus berani memberikan benefit yang sesuai harga pasar.

Sebagai penutup barangkali perlu juga saya sampaikan bahwa SVP Exploration mempunyai tiga tugas utama. *Pertama*, harus berperan sebagai *quality assurance* dari sisi aspek teknis; *kedua*, melakukan evaluasi potensi eksplorasi baik domestik maupun *overseas*; dan *ketiga* menyusun strategi dan *portfolio* eksplorasi terutama dalam strategi investasi maupun usaha menambah cadangan baru (*Reserve Replacement Ratio*). Oleh karena itu organisasi SVP Exploration harus dibentuk sesuai dengan tujuan tersebut. ●^{URIP}

Tahun P

Tak terasa *Energia Weekly* kembali terbit dengan Nomor 1, di tahun 2014 ini. Setelah 53 edisi *Energia Weekly* mengangkat dinamika kinerja perusahaan dan anak perusahaan, kini kami kembali hadir menyampaikan rencana dan realisasi kinerja perusahaan di tahun 2014.

Tahun 2014 menurut kalender Cina merupakan tahun kuda. Bagi bangsa Indonesia merupakan tahun pesta demokrasi, atau bisa juga disebut sebagai tahun politik. Menjelang pesta, tentu saja banyak persiapan yang dilakukan berbagai pihak, terutama para calon-calon wakil rakyat guna menarik simpati masyarakat. Secara individu dan setiap warga negara, berhak mendukung kadindat calon wakil rakyat. Atau partai politik manapun.

Tetapi bagi Pertamina, tahun politik adalah tahun yang banyak dengan tuntutan. Tuntutan bagi seluruh pekerja agar tetap konsentrasi serta fokus pada pekerjaan dan tidak terlibat dalam politik praktis. Secara gamblang, hal tersebut disampaikan Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan dalam sambutannya ketika acara syukuran HUT ke-56 Pertamina, 10 Desember lalu.

Perusahaan sepenuhnya menghargai hak pilih pekerja sebagai warga negara, namun mengimbau agar keterlibatan pekerja dalam proses demokrasi ini tidak mengurangi kinerja dan profesionalitas. Harus bertindak sesuai koridor *Code of Conduct* perusahaan. Pekerja juga harus terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, *Good Corporate Governance*.

Fokus pada pekerjaan sangat digarisbawahi, mengingat Pertamina tengah mengejar target operasional dan finansial yang diamanatkan pemerintah. Tidak mudah memang untuk mencapainya. Paling tidak akan ada banyak hal yang akan dihadapi bangsa ini di tengah gejolak memanasnya tahun politik yang penuh dengan persaingan serta euforia pesta demokrasi.

Satu hal yang menjadi kunci jika kita telah memiliki target, menyusun prioritas dan mengerjakannya dengan fokus dan penuh kesungguhan, niscaya kita bisa melalui tahun 2014 ini dengan aman, lancar. Menyelesaikan target kerja lebih awal dengan hasil yang lebih maksimal, dan kita akan mendapatkan pemimpin bangsa baru yang mampu memberikan semangat bagi kemajuan bangsa ini.

Mari kita hadapi tahun 2014 ini dengan optimisme dan percaya diri untuk menggapai apa yang telah kita cita-citakan. •

Perubahan Budaya = Lari Marathon

Sayang sekali prestasi sepakbola di tanah air masih belum maksimal sampai akhir tahun 2013. Kekalahan dari Thailand di ajang Sea Games kali ini membuat medali emas jatuh ke tangan mereka. Prestasi sepakbola di tanah air memang belum begitu memuaskan secara keseluruhan namun saya yakin perubahan yang terjadi pada organisasi sepakbola di negeri kita ini, akan membawa dampak yang lebih baik lagi untuk masa depan sepakbola Indonesia.

Lalu bagaimana dengan prestasi Pertamina? Di antara banyak prestasi Pertamina di 2013 ini, saya sendiri mengapresiasi atas tercapainya skor *employee engagement* di periode II tahun 2013 yang relatif masih stabil, yaitu di 75,14% berselisih -0,84% dibandingkan periode sebelumnya. Hasil yang sebelumnya saya yakini walaupun di tengah-tengah isu pembenahan pembinaan SDM dan pengelolaan kesehatan.

Terlepas dari hasil yang konsisten ini, tren dari hasil survei ini menjadi pertanda untuk semuanya. Kenapa? Karena jika diperhatikan isu-isu pada *employee engagement* ini masih sama, tidak hanya pada periode sebelumnya, akan tetapi hasil di satu tahun ke belakang. Yaitu, terkait keterbukaan dan keadilan dalam pengembangan dan penegakan atas norma-norma dan nilai-nilai yang telah disepakati.

Isu ini memang tidak serta merta bisa diselesaikan dalam satu atau dua tahun. Karena ada pola pikir dan perilaku yang harus diubah. Perubahan perilaku, diakui oleh seorang pakar budaya perusahaan, Prof. Djoko

Moeljanto, membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan sangat tergantung dari *nature* institusinya. Ada yang bilang perubahan budaya merupakan lari marathon (jarak jauh). Dan ketika berbicara lari jarak jauh, kecepatan tidak lagi menjadi yang terpenting namun ketahananlah (*endurance*) menjadi sesuatu yang esensial.

Sebuah peribahasa dari Afrika mengatakan *If you want to walk fast walk alone, if you want to walk far, walk together!* Peribahasa ini menginspirasi saya dalam menjalankan perubahan. Ketika perubahan budaya ini berjalan, kolaborasi dengan semua pihak memang dibutuhkan. Kolaborasi menjadi sesuatu yang saling menguatkan antara satu dengan yang lainnya. Wilayah kerja Pertamina yang luas, pekerja Pertamina yang berjumlah 14 ribu orang tidak mungkin jika digerakkan oleh segelintir orang atau satu fungsi saja. Saat ini sudah 400 pekerja bergabung menjadi *change agent* budaya. Jumlah yang hanya sekitar 2% saja dari jumlah pekerja Pertamina keseluruhan. Tentunya ini masih jauh dari ideal dalam hal mendorong perubahan yang begitu fundamental dan begitu memakan waktu.

Perubahan Budaya di Pertamina masih jauh dari kata selesai. Oleh karena itu, tidak hanya hari ini kita membutuhkan Anda tapi tahun depan dan tahun-tahun berikutnya kita perlu Anda untuk bersama-sama mendampingi proses perubahan budaya di Pertamina.

Mari kita belajar dari apa yang sudah kita capai pada tahun 2013 dan bersiap menghadapi setiap perubahan yang akan terjadi di masa mendatang. Selamat Tahun Baru 2014. •

Pertamina Runner Club, Bagian dari Perubahan Budaya Pertamina

JAKARTA – Perubahan budaya perusahaan sangat berpengaruh terhadap sebuah keberhasilan pencapaian visi perusahaan. Banyak aksi yang bisa dilakukan dalam rangka perubahan budaya tersebut. Salah satunya, dengan kehadiran *Pertamina Runner Club* di Kantor Pusat Pertamina.

Pertamina Runner Club dinilai sebagai bagian dari perubahan budaya yang terjadi di tubuh Pertamina, bagaimana menciptakan jiwa yang sehat melalui olahraga lari. Kehadiran komunitas *runner* di Pertamina turut memotivasi seorang pekerja yang awalnya tidak gemar berolahraga menjadi tertarik untuk berolahraga.

Karena itu, dalam rangka Forum Budaya 2013, Fungsi Human Resources Pertamina melaksanakan kegiatan olahraga di pelataran Monas Jakarta, Minggu (22/12). Olahraga yang dikemas dalam bentuk "*Fun & Run*" tersebut diikuti oleh komunitas *Pertamina Runner* dari Kantor Pusat dan unit operasi Pertamina



di wilayah Jakarta hingga komunitas *runner* dari Balongan, Medan dan Plaju.

"Event ini menjadi salah satu semangat yang dibawa oleh Forum Budaya 2013 dimana perubahan itu adalah suatu hal yang menyenangkan. Oleh karena itu, kita menggandeng *Pertamina Runner Club* sebagai bagian dari perubahan budaya Pertamina," ungkap panitia penyelenggara, Emirato Ivanotoya, Junior Analyst Culture & Change Management.

Lebih lanjut Emirato menilai, dengan

berolahraga akan menciptakan jiwa yang sehat dan akan berdampak pada *performance* kerja. "Dengan *performance* kerja yang lebih baik, maka berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan," jelasnya.

Sebagai salah satu anggota *Pertamina Runner Club*, Agus Sucipto mengharapkan agar *runner* yang masih individu bisa bergabung dengan *Pertamina Runner Club* sebagai wujud solidaritas *One Pertamina* untuk bersama-sama meningkatkan stamina tubuh dan *endurance*. •IRLI

**PENERIMAAN MIGAS
31,315 MILIAR DOLAR AS**

JAKARTA (Republika) – Industri hulu migas membukukan penerimaan negara 31,315 miliar dolar AS di 2013. Penerimaan negara tersebut setara 99 persen dari target penerimaan negara yang tercantum dalam APBN Perubahan 2013 (APBN-P), yaitu 31,7 miliar dolar AS. Plt Kepala SKK Migas J. Widjonarko mengatakan, ada sejumlah kendala dalam perjalanan industri hulu migas selama tahun lalu. Di antaranya, *subsurface* dan penyerapan gas oleh *buyer* yang lebih rendah dari komitmen. “Ini menjadi faktor penghambat pencapaian produksi yang pada akhirnya turut memengaruhi realisasi penerimaan negara,” kata Widjanarko. Meskipun terjadi beberapa dinamika di industri hulu migas pada 2013, angka investasi menunjukkan peningkatan. *Outlook* investasi sampai akhir 2013 sekitar 19,342 miliar dolar AS atau meningkat sekitar 17 persen dibandingkan investasi tahun lalu 16,543 miliar dolar AS.

**2014, DOMESTIK DAPAT PORSI JATAH
GAS LEBIH BESAR**

JAKARTA (Investor Daily) – SKK Migas kembali menaikkan alokasi gas dalam negeri untuk 2014, yakni menjadi 54,2% atau sebesar 4,560 miliar british thermal unit per hari (*billion british thermal unit per day/bbtud*). Plt. Kepala SKK Migas J. Widjanarko menuturkan, alokasi gas untuk domestik terus naik setiap tahunnya. Pada 2012, porsi gas domestik 49,5% atau 3,550 bbtud. Alokasi ini kemudian naik lagi menjadi 52,15% atau 3.660 bbtud pada 2013. “Tahun depan, jatah domestik akan mencapai 54,2% atau 4.560 bbtud,” katanya. Jatah gas domestik tersebut dalam bentuk gas pipa dan gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*). Industri tetap memperoleh alokasi gas terbesar. Industri mendapat gas sebesar 11 TCF, kelistrikan mendapat jatah 8 TCF, dan pupuk 3,9 TCF.

**PERTAMINA AKAN DISTRIBUSIKAN
BIOSOLAR DI INDONESIA TIMUR**

JAKARTA (Investor Daily) – Pertamina akan mulai mendistribusikan solar dengan campuran bahan bakar nabati (BBN) sebesar 10% atau biasa disebut biosolar di Indonesia Timur pada tahun ini. Sehingga pemasaran biosolar akan mencakup seluruh Indonesia dan mencapai 2,8 juta kiloliter (KL). Vice President Fuel Retail Marketing Pertamina Muhammad Iskandar mengatakan, pemasaran biosolar selama ini belum mencapai Indonesia Timur karena terbatasnya fasilitas pencampuran (*blending*) di wilayah tersebut. Namun, Pertamina sudah menyiapkan fasilitas tersebut di Ambon dan akan memasok biosolar untuk Maluku dan Papua mulai akhir Januari 2014. Dengan meluasnya wilayah distribusi, tutur Iskandar, konsumsi BBN juga akan meningkat. Tahun 2013, Pertamina berhasil mencampur BBN sebesar 1 juta KL. Pada tahun 2014, campuran BBN akan naik menjadi 2,8 juta KL, baik untuk campuran BBM bersubsidi. dan non subsidi. “Impor solar tahun 2014 juga akan berkurang 2,8 juta KL,” ujarnya. Iskandar optimistis konsumsi BBN tahun 2014 bakal lebih besar karena kenaikan campuran untuk bahan bakar pembangkit listrik dan industri. ●RIANTI

**Direktur SDM : Hilangkan Budaya *Silo*,
Wujudkan *One Pertamina***

JAKARTA – Pertamina menggelar kegiatan Forum Budaya 2013 di Kantor Pusat Pertamina. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan dalam Forum Budaya kali ini. Di antaranya, *Exhibition* Forum Budaya di Lobby Lantai Ground, menghadirkan penampilan Stand Up Komedi, Soleh Solihun, *Fun & Run* bersama *Pertamina Runner Club*.

Di penghujung acara Forum Budaya 2013 yang bertempat di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Senin (23/12/2013) diselenggarakan kegiatan pemberian penghargaan Forum Budaya kepada *Agent* Budaya Pertamina dari seluruh Indonesia. Penghargaan tersebut sebagai apresiasi yang diberikan Pertamina kepada mereka yang telah memberikan dedikasi dan loyalitas dengan mengaplikasikan budaya sikap dan kinerja yang baik untuk kesuksesan Pertamina. Pekerja teraktif sebagai *agent of change*, manager teraktif, *trainer volunteer* teraktif serta *trainer volunteer* terbaik.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direktur SDM Pertamina, Evita M. Tagor, Direktur PIMR Pertamina, M. Afdal Bahaudin dan seluruh pekerja kantor pusat dan Anak Perusahaan Pertamina yang menjadi bagian dari agen perubahan budaya perusahaan.

“Hasil OPP survey kita terus menunjukkan kemajuan tapi jangan berhenti sampai disini saja namun harus kita tingkatkan terus dan perlu diperkuat dengan *Employee Engagement*. Mari kita



Direktur SDM Pertamina Evita M. Tagor menyerahkan penghargaan kepada salah satu *trainer volunteer* terbaik.

hilangkan budaya *Silo* dan wujudkan *One Pertamina*,” ungkap Evita dalam kesempatan Forum Budaya 2013.

Evita juga mengatakan apa yang pernah disampaikan oleh Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan bahwa Pertamina sudah *On the Track* untuk mencapai aspirasi 2025 sebagai *Asian Energi Champion*.

“Kita harus memiliki mimpi dan berani bermimpi agar kita termotivasi dan bertekad bagaimana kita bisa mencapai mimpi-mimpi tersebut, seperti halnya Fortune 500 Global yang tadinya hanyalah mimpi kita tapi akhir kita bisa mencapainya,” ucap Evita.

Sementara itu Manager PEG Pertamina, Muhadi yang terpilih sebagai salah satu dari Manager Teraktif dalam *Agent of Change* pada Forum Budaya 2013 mengatakan sebagai insan Pertamina harus kompak dan bersatu demi mewujudkan suatu nilai

yang berarti bagi perusahaan, membangun Pertamina lebih maju dan berkembang.

“Kita membuang banyak waktu 1/3 hidup kita di kantor. Karena itu, jadikan 1/3 itu menjadi waktu yang efektif untuk mewujudkan Pertamina jauh lebih baik. Hal utama dalam bekerja adalah menjaga integritas yang tidak lepas dari tata nilai 6C,” ungkap Muhadi saat memberikan testimoninya.

Pada kesempatan tersebut pula menghadirkan seorang musisi dan seniman, Abah Iwan Abdul Rachman yang memberikan nyanyian sambil diiringi musik gitar klasiknya dan menyampaikan kebijakan hidup yang memuat permasalahan sosial dan budaya di Indonesia.

Menurut Abah Iwan, dengan adanya perubahan budaya di tubuh Pertamina maka ada harapan untuk menjadi maju sebagai perusahaan energi yang berkelas

dunia. Perubahan budaya yang positif tersebut tentunya akan membuat masyarakat memberi dukungan penuh kepada Pertamina.

“Dukungan masyarakat akan menjadi sebuah energi bagi Pertamina untuk *perform* lebih baik lagi. Budaya Pertamina di masa lalu harus menjadi bagian dari kemajuan di masa depan. Karena seburuk apapun itu jika sudah lewat maka akan menjadi kebaikan. Kita bisa mempelajari kekurangan dan keburukan yang telah berlalu. Inilah yang dinamakan menghargai sejarah,” ujar Abah Iwan.

Acara dilanjutkan dengan *sharing session* dengan Prof. Djokosantoso Moeljono sebagai Bapak Revolusi Budaya Modern Indonesia. Djoko berbagi pengalaman dalam pengembangan budaya korporat dan mencanangkan budaya kerja disiplin. ●IRLI

Pertamina Tuan Rumah *GE Executive Leadership Training*

JAKARTA – Pertamina dan General Electric (GE) bekerja sama menggelar *GE Executive Leadership Training* di PLC Simpruk, selama lima hari, pada (2 – 6/12/2013). Acara dibuka oleh VP PLC Hasnil Rasyid. Pembukaan juga dihadiri Direktur SDM PLN, Direktur SDM Garuda dan tim manajemen GE.

Hasnil menjelaskan bahwa program pelatihan eksklusif ini adalah program GE yang diberikan kepada konsumennya di Indonesia, yaitu Pertamina, PLN dan Garuda Indonesia, ditambah peserta dari GE sendiri. Program tahun ini merupakan yang kedua kalinya diselenggarakan. “Kita harapkan

dengan program ini, di samping mendapatkan kemampuan *leadership* sesuai prinsip-prinsip yang diterapkan di GE,” kata Hasnil.

Hasnil menambahkan pelatihan ini biasanya dilaksanakan di Crotonville, AS. Namun sekarang dibawa dan diadaptasi sesuai kebutuhan Indonesia.

GE Executive Leadership Training kali ini diikuti 41 peserta, di antaranya 13 dari Pertamina. Materi yang diberikan, antara lain *leadership skill development, interaction and coaching, building and culture innovation, dan strategic story telling and executive communication*. ●URIP



Pertamina Shipping Raih INSA Award 2013

JAKARTA - Pertamina Shipping meraih penghargaan INSA Award 2013 untuk kategori *tanker operation*. Penghargaan diserahkan oleh Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono kepada SVP Shipping Pertamina Mulyono dan disaksikan oleh Ketua INSA Carmelita Hartoto, pada 12 Desember 2013.

Acara yang juga dihadiri Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Cahaya Purnama ini merupakan acara pemberian apresiasi dan penghargaan tertinggi untuk pelaku usaha pelayaran. Dalam acara ini, Pertamina yang diwakili oleh PT Pertamina Lubricant dan Pertamina Industrial Fuel Marketing berpartisipasi penuh dalam acara *gala dinner & INSA Award 2013* yang diselenggarakan di Area Monas.

Selain pelaku usaha pelayaran terbaik selama 2013, sejumlah *stakeholders* pelayaran yang menunjukkan komitmen pelayanan, dedikasi dan kinerja terbaik di bidang masing-masing, terutama terhadap pemberdayaan industri pelayaran juga mendapatkan penghargaan. Adapun kategori yang diberi penghargaan antara lain kontainer, *passenger* dan *roro*, *offshore*, *dry bulk*, *tug and barge*, *tanker*, *terminal operator*, serta *maritime finance*. •

Tata Nilai 6C Harus "Warnai" Pekerja Pertamina

MEDAN - GM Marketing Operation Region (MOR) I Jumali menyatakan, tata nilai 6C Pertamina harus 'mewarnai' atau diimplementasikan oleh pekerja Pertamina. Hal tersebut disampaikan pada *Values Day*, 30 November 2013 di Kantor MOR I.

Values Day bertujuan untuk menginternalisasi tata nilai Pertamina kepada pekerja. Sebanyak 110 peserta yang terdiri dari tim manajemen dan pekerja MOR I, Marketing Branch Manager dan Operation Head Terminal BBM/Depot LPG/DPPU di lingkungan MOR I mengikuti kegiatan tersebut.

Peserta acara yang dikoordinir oleh Pertamina Young Employees Forum (PYEF) tersebut diberikan motivasi sebagai *value agents* oleh Dosen Universitas Negeri Medan (Unimed), Dra. Mustika Tarigan, M.Si.

Peserta dibagi tujuh kelompok untuk bersaing dalam petualangan 6C. Keluar sebagai tim terbaik adalah Pertamax Racing dengan ketua tim Mangku Hidayat. • MOR I

Domestic Gas Luncurkan SIMOL3K

JAKARTA - Dalam rangka menjamin ketersediaan LPG 3 Kg di masyarakat, serta sebagai upaya memonitor penyaluran LPG, Domestic Gas Korporat bekerja sama dengan Domestic Gas Region III meluncurkan *pilot project* program Sistem Monitoring Penyaluran LPG 3 Kg (SIMOL3K) di Depok, 16 Desember 2013.

Bertempat di Emerald Golf Club House Cimanggis Depok, Vice President Domestic Gas Pertamina, Gigih Wahyu Hari Irianto menjelaskan, volume konsumsi LPG 3 Kg di masyarakat terus meningkat setiap tahunnya. Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memonitor penyalurannya ke masyarakat, sebagai upaya Pertamina menjamin ketersediaan suplai LPG di masyarakat. Kota Depok dipilih menjadi wilayah percontohan penerapan SIMOL3K sebelum diterapkan di seluruh Indonesia.

Sebelum peluncuran SIMOL3K, Domestic Gas sudah terlebih dahulu melakukan pendataan ulang serta



Vice President Domestic Gas Pertamina, Gigih Wahyu Hari Irianto didampingi Ketua Bidang LPG Hiswana Migas DPD Jawa Barat, Heddy Hedian dan Ketua Hiswana Migas DPC Depok, At'har Susanto berdiskusi dengan Asst Manager Planning & Evaluation Domestic Gas, R. Zulfikar dalam peluncuran *pilot project* Sistem Monitoring Penyaluran LPG 3 KG (SIMOL3K) di Emerald Golf Club House Cimanggis Depok, 16 Desember 2013.

validasi data pangkalan LPG serta memberikan pelatihan SIMOL3K bagi para Agen LPG di kota Depok. Selain Pengurus Dewan Pengurus Cabang Hiswana Migas dan para Agen LPG sekota Depok, turut hadir dalam peluncuran tersebut perwakilan Agen LPG wilayah Bogor, dan Tangerang, serta elemen pemerintahan kota Depok. Di antaranya,

Anggota Komisi C DPRD kota Depok dan Disperindag kota Depok.

Pada sambutannya, Tety Fatimah, Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri Disperindag kota Depok mengatakan, program SIMOL3K yang berbasis teknologi informasi sejalan dengan visi kota Depok sebagai *cyber city*. Selain itu sangat membantu pemerintah

kota Depok dalam pendataan Pangkalan LPG.

Gigih mengajak para Agen LPG dan pemerintah kota Depok bersama-sama menunjang program SIMOL3K. "Pertamina tidak akan bisa melaksanakan tugas monitoring pendistribusian LPG 3 Kg dengan baik tanpa kerja sama dan dukungan dari Pemerintah Daerah dan Agen LPG," ujar Gigih. • MOR III

Membangun Sinergi Kemitraan yang Produktif dan Konstruktif

JAKARTA - Fungsi Technical Services Direktorat Pemasaran dan Niaga Pertamina mengadakan Forum *Supplier Relationship Management* (SRM) ke-4 di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, dengan mengangkat tema "Membangun Sinergi Kemitraan Melalui SRM", pada Selasa (17/12/2013).

Forum SRM 2013 menjadi wadah komunikasi antara Pertamina selaku pemberi kerja dengan pihak *vendor/supplier* sebagai penerima dan pelaksana pekerjaan. Sehingga kerja sama yang dijalankan dapat lebih optimal guna mencapai tujuan perusahaan dengan sinergi kemitraan yang produktif dan konstruktif.

"Kita tidak bisa menjalankan proses bisnis tanpa adanya pihak ketiga. Dana yang dibelanjakan oleh Pertamina sangatlah besar dan itu harus

dipertanggungjawabkan dengan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Forum ini sangatlah penting untuk menyamakan persepsi bersama," ucap Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina, Hanung Budya yang hadir di forum tersebut.

Hanung mengatakan pihaknya sangat bangga atas kerja sama yang selama ini telah terbangun sehingga kinerja Pertamina untuk *deliver* energi bisa terlaksana dengan baik.

Sekitar 150 pimpinan perusahaan *vendor/supplier* hadir dalam forum tersebut. Dalam kesempatan tersebut dibahas beberapa hal berkaitan dengan manajemen risiko, seperti implementasi *Certificate Safety Management System* (CSMS) dan *HSE Plan* dalam proses pengadaan barang



Senior Vice President Non Fuel Marketing Pertamina Taryono menyerahkan penghargaan kepada salah satu vendor berprestasi.

dan jasa yang dipaparkan oleh fungsi HSSE M&T. Selain itu juga disosialisasikan penilaian kinerja penyedia barang dan jasa yang dipaparkan oleh Fungsi Procurement Excellent Group, Direktorat Umum.

Pertamina juga mengundang Direktur Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK, Dedi Arrahim yang memberikan pemaparan

mengenai implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam proses pengadaan barang dan jasa. Menurutnya tindakan korupsi dan penyuapan rentan terjadi dengan mitra kerja. Karena itu, penerapan GCG sangatlah dinilai penting untuk membawa Pertamina menjadi perusahaan yang transparan. • IRLI

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITYKomisaris Utama Sugiharto :
Mahasiswa Harus Pintar Mengelola Emosi

BANTEN – Komisaris Utama Pertamina Sugiharto menyalami mahasiswa usai memberikan kuliah umum yang merupakan program Pertamina Mengajar di Universitas Mathla'ul Anwar, Saket, Pandeglang, Banten pada 21 Desember 2013. Acara ini dihadiri sekitar 500 mahasiswa dan merupakan rangkaian dari ulang tahun ke-56 Pertamina dengan tema "Ayo Indonesia Mendunia".

Ketua BPH Unma Drs. H Irsjad Djueli MM menyampaikan, kuliah umum ini dapat memberikan dampak positif untuk para mahasiswa baik untuk kualitas pendidikan dan juga untuk infrastruktur universitas ini.

Dalam kuliah umum Sugiharto memaparkan tentang profil Pertamina, mulai *upstream, midstream, downstream, transportation, distribution*, hingga soal retail dan penjualan. Termasuk juga program CSR yang sudah dilakukan oleh Pertamina.

Sugiharto berpesan ke-



Komisaris Utama Pertamina Sugiharto menyambut uluran tangan mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar, Saket, Pandeglang, Banten setelah memberikan kuliah umum di kampus tersebut.

pada mahasiswa dan memberikan kunci sukses yang telah ia jalani, yaitu dengan mengatur emosi di saat waktu muda dan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik. Mahasiswa terlihat sangat antusias dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada sesi tanya jawab.

Dalam program pengajaran ini, Universitas Mathla'ul

Anwar merupakan satu-satunya kampus di desa yang dikunjungi oleh Pertamina. "Kuliah umum ini unik karena berada di sebuah kabupaten yang tidak jauh dari Jakarta tapi terletak di daerah pedesaan," ujar Sugiharto.

Ia menjelaskan, program ini merupakan cita-cita Pertamina agar masyarakat Indonesia mencintai dan paham

apa yang Pertamina kerjakan.

Mahasiswa Unma juga merasakan manfaat dari diadakannya program Pertamina mengajar ini. "Kami sangat mengapresiasi dan berharap kegiatan seperti ini diadakan lagi untuk menambah wawasan kami," ujar Rodi Herdiana, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. ●PRIYO

Pertamina Terus Mendukung Kemajuan
Sepakbola Nasional

JAKARTA - Betapa pentingnya pembinaan sepakbola yang berjenjang dan bertahap dari usia muda hingga senior serta kompetisi liga, mengemuka dalam sarasehan sepakbola yang diselenggarakan Pertamina Foundation dalam rangka Festival Sobat Bumi. Sarasehan Sepakbola bertajuk Peran Strategis Liga Dalam Proses Pembinaan Usia Muda berlangsung di Lantai M Gedung Utama, pada (2/12/2013). Diskusi menghadirkan tiga pembicara, yaitu Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto selaku pecinta sepakbola, wartawan *Kompas* yang juga pengamat sepakbola Anton Sanjoyo, dan Mauro, pelatih Pertamina Soccer School.

Dalam kesempatan itu, Hari mengungkapkan latar belakang terbentuknya Pertamina Soccer School.



Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto menyatakan Pertamina Soccer School menjadi salah satu solusi nyata Pertamina berperan aktif mengembangkan persepakbolaan Indonesia.

Awalnya adalah ide Pertamina untuk membuat atau membeli klub profesional yang ikut dalam kompetisi. Namun karena iklim sepakbola dalam negeri yang tidak kondusif, akhirnya Pertamina memilih untuk membangun Pertamina Soccer School dengan menggandeng AC Milan, klub papan atas Italia.

"Memang tidak mudah membentuk sebuah sekolah

sepakbola, tetapi saya kira ini solusi nyata Pertamina berkiprah di sepakbola," katanya.

Hari pun menjelaskan pemilihan sepakbola, karena *focus, sustain* dan *high impact*. Tentang PSS sendiri, Hari melihat ada tiga pilar yang penting. Yaitu, kemampuan bermain sepakbola, pendidikan, dan pembentukan karakter.

Di bagian lain, Hari sepakat dengan Anton Sanjoyo, bahwa kompetisi haruslah menjadi jantungnya industri sepakbola. "Kalau sepakbola mau menjadi industri, mau hidup, harus ada jantungnya. Dan jantungnya itu adalah kompetisi," tegas Hari.

Pemikiran demikianlah yang melatari Pertamina mensponsori kompetisi U-16 dan membentuk Pertamina Soccer School. ●URIP

Genta Ayo Indonesia
Mendunia di Unmer Madiun

MADIUN – Mentari pagi 15 Desember 2013 membangunkan kota Madiun, Jawa Timur. Sejak pukul 08.00 Mahasiswa Universitas Merdeka Madiun (Unmer) sudah ramai memadati ruang Auditorium Graha Samiarto Laksono. Selebar spanduk besar bertuliskan: "Pertamina Mengajar, Kuliah Umum bersama Senior Vice President (SVP) Development & Technology PT. Pertamina (Persero) dengan tema Ayo Indonesia Mendunia terpasang di depan pintu masuk auditorium tersebut. Acara di Unmer ini merupakan agenda pamungkas dari tiga kegiatan serupa yang dilaksanakan oleh Direktorat Hulu dalam rangka memperingati HUT ke-56 Pertamina yang jatuh pada 10 Desember 2013. Dua kegiatan lainnya telah diselenggarakan di Universitas Kristen Maranata Bandung pada Senin, 2 Desember 2013 dan dua hari sesudahnya pada Kamis, 5 Desember 2013 di Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung.

Tampil selaku narasumber tunggal dalam acara itu, Bagus Sudaryanto yang pada saat itu masih menjabat sebagai SVP Development & Technology PT. Pertamina (Persero). Bagus yang juga seorang putera Madiun mencoba membangkitkan semangat sekaligus memotivasi sekitar 400-an *civitas academia* Unmer yang hadir agar lebih percaya diri untuk bersaing di masa depan. "Sebagai mahasiswa harus berani melakukan hal yang berbeda dan jangan takut gagal. Mari kita kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas," ucap Bagus retorik.

Rektor Unmer Hj. Tatik Mulyati dalam wawancara terpisah mengimbau agar mahasiswanya mencontoh sosok Bagus, salah seorang putera daerah yang berhasil berkontribusi dalam memajukan Bangsa melalui kerja kerasnya di Pertamina. "Dengan kehadiran Pertamina kesini dan memberikan informasi yang akurat tentang perkembangan energi di Indonesia dan kemajuan Pertamina, mau tidak mau membuat mahasiswa kami terbuka wawasannya. Dan saya berharap mereka termotivasi untuk terus berusaha lebih baik serta terus meningkatkan kualitas diri," ujarnya.

Di samping untuk memotivasi para mahasiswa, tujuan lain dari acara Pertamina Mengajar, tersebut adalah hendak menyosialisasikan visi Pertamina "Ayo Indonesia Mendunia", serta ingin memberikan gambaran sederhana tentang kegiatan Pertamina kepada generasi muda Indonesia. "Pada 2030 mendatang Indonesia akan menjadi Negara terbesar ke tujuh di dunia, dan Pertamina berambisi untuk bisa masuk dalam peringkat 100 perusahaan puncak di dunia yang disebut Fortune. Sudah waktunya kita untuk dikenal dunia, jangan hanya jagoan di kandang saja," papar Bagus.

Sebagai salah satu bukti kepedulian Pertamina terhadap pendidikan generasi penerus bangsa, dalam rangka muhibah mengajar ke tiga perguruan tinggi tersebut, telah diserahkan masing-masing sebanyak sepuluh unit proyektor, untuk kelancaran proses perkuliahan. ●DIT. HULU

Green Walk : Gerakan Sobat Bumi Pertamina

SEMARANG—Ribuan pekerja dan mitra kerja Marketing Operation Region (MOR) IV memadati wilayah Simpang lima Kota Semarang, pada 15 Desember 2013. Dengan aksi simpatik, para pekerja melakukan pengumpulan sampah di pusat wilayah “car free day” dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi kebersihan kota Semarang.

Penyelenggaraan kegiatan jalan santai bertajuk *green walk* merupakan bagian dari rangkaian kegiatan hari jadi ke-56 tahun Pertamina di wilayah MOR IV. *Green walk* bertujuan untuk menegaskan tekad dan sekaligus mengajak masyarakat untuk lebih memedulikan kebersihan lingkungan, dengan cara mengarahkan para pekerja Pertamina untuk melakukan kegiatan pengumpulan sampah yang dipusatkan di wilayah Simpang Lima Semarang.



Dengan aksi simpatik, para pekerja MOR IV melakukan pengumpulan sampah di pusat wilayah “car free day” dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi kebersihan kota Semarang.

Kegiatan *green walk* dimulai dari kantor Pertamina MOR IV di Jl. Pemuda menyusuri rute Jl. Thamrin, Jl. Pandanaran, Simpang Lima, Jl. Gajah Mada, hingga *finish* kembali di kantor Pertamina.

“Melalui *green walk* ini, kami mengajak seluruh pihak untuk tetap menjaga bumi kita. Selain mengembangkan

energi baru terbarukan yang ramah lingkungan dan bermanfaat, serta gerakan penghijauan berupa “tabungan” pohon, kami juga mendukung kegiatan kebersihan kota dengan turun langsung mengumpulkan sampah yang ada di wilayah Simpang Lima Semarang,” kata GM MOR IV Subagio

Hari Moeljanto.

Selain kegiatan ini, MOR IV sejak November 2013 juga mengadakan berbagai kegiatan, seperti bakti sosial berupa pengobatan gratis dan khitanan massal, lomba olahraga, Pertamina Mengajar, dan kegiatan penghijauan menabung 100 juta pohon. ●MOR IV

PT Pertamina Retail Tingkatkan Kualitas Kader Posyandu

JAKARTA - “Salah satu indikator dari kemajuan suatu negara adalah kesehatan dan pendidikan. Tentu juga ada masalah ekonomi. Tetapi indikator yang bisa dirasakan oleh publik kesehatan dan pendidikan.”

Hal itu dikatakan oleh Direktur Operasi Pertamina Retail Romulo Hutapea ketika membuka acara “Up Skill Kader Posyandu Menciptakan Generasi Sehat”. Acara berlangsung di SPBU COCO 34.114.03 di Jl. Daan Mogot. Acara dihadiri Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Retail M. Ivan Asmara dan Sekretaris Perusahaan Pertamina Asep Saifudin.

Pelatihan untuk para kader posyandu ini diikuti 20 kader posyandu, yang datang selain dari sekitar SPBU tersebut, juga dari Cipete, Gunung Sahari, dan

beberapa lokasi lainnya. Pelatihan ini merupakan kerja sama program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT Pertamina Retail dengan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) sebagai fasilitator pelatihan.

Romulo menambahkan, sudah kewajiban Pertamina berikut anak-anak perusahaannya untuk memiliki tanggung jawab sosial pada lingkungan tempat dimana mereka beroperasi. “Kita berkewajiban meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat sekitar di mana pun kita hadir,” ujar Romulo.

Asep Saifudin menyatakan, para bidan merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan untuk ibu dan balita. “Kami memahami sekali yang berdiri di garis terdepan adalah para bidan



yang umumnya para ibu juga. Kalau kami di rumah sakit, biasanya hanya menunggu,” kata Asep. “Karena itu betapa banyaknya orang yang telah dibantu dan diselamatkan oleh para bidan ini.”

Karena itu, RS Pertamina Jaya memberikan peningkatan pengetahuan yang bersifat aplikatif kepada para bidan. Dr. Ihsan Wardawati dari RS Pertamina

Jaya mengatakan materi-materi pelatihan meliputi kesehatan pada ibu hamil, tumbuh kembang bayi, obat tradisional, pijat bayi, senam hamil, dll.

Wardawati mengungkapkan kesulitan yang ditemui di lapangan adalah masalah komunikasi. Karena umumnya para kader posyandu datang dari beragam latar belakang pendidikan. ●URIP



Senior Vice President (SVP) Exploration Syamsu Alam saat menyampaikan materi kuliah umum kepada mahasiswa Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung.

Pertamina Mengajar Sambangi Itenas

BANDUNG - Kegiatan Pertamina Megajar digelar di Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung, pada 6 Desember 2013 lalu. Bertindak selaku pembicara dalam kuliah umum dengan tema Ayo Indonesia Mendunia, adalah Senior Vice President (SVP) Exploration Syamsu Alam didampingi Rektor Itenas DR. Ir. Imam Aschuri, MT. “Acara ini digagas oleh Menteri BUMN, Dahlan Iskan agar semua BUMN memberikan informasi mengenai kegiatan masing-masing kepada mahasiswa di seluruh Indonesia,” ucap Alam mewartakan muasal kegiatan dimaksud.

Lebih lanjut Alam menyampaikan, ide ini sejalan dengan visi Pertamina yang berulang tahun ke 56 pada 10 Desember 2013, untuk menyebarkan semangat Ayo Indonesia Mendunia kepada setiap lapisan masyarakat. “Kami dari Pertamina hendak memberikan gambaran tentang tugas-tugas yang dipercayakan Pemerintah kepada kami dalam mengelola energi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat,” jelas Alam.

Alam juga berharap dengan penjelasan yang diberikan, dapat memotivasi generasi muda agar lebih memperhatikan masalah pemenuhan kebutuhan energi Indonesia. “Hal ini merupakan salah satu masalah mendesak yang harus kita pikirkan bersama, jika ingin terus berkembang menjadi Indonesia yang mendunia,” imbuhnya.

Sambutan sangat baik juga diungkapkan Imam, sebagai rektor ia sangat mendukung kegiatan pengenalan dunia kerja kepada mahasiswa-mahasiswanya. “Melalui kegiatan ini informasi-informasi baik itu dari Industri, BUMN ataupun yang lainnya dapat tersalurkan kepada mahasiswa. Sehingga diharapkan mahasiswa Itenas nantinya dengan informasi yang telah didapat dapat bersaing baik di tataran nasional maupun global,” ungkapnya.

Antusiasme yang sangat besar ditunjukkan dengan membludaknya peserta yang hadir mengikuti kuliah umum tersebut. Banyak pertanyaan mengalir ketika sesi tanya jawab tiba. Salah seorang peserta, Rizkia, mahasiswa Teknik Industri menyarankan agar acara serupa sering digelar, karena selain memberikan informasi juga menginspirasi para mahasiswa untuk belajar lebih giat. “Bagus sekali karena selain sangat memotivasi juga menambah pengetahuan kami terhadap Pertamina. Kami juga akan terus mendukung derap langkah Pertamina dalam memajukan Indonesia dan menjadi kelas dunia,” tutup Rizkia. ●DIT. HULU



Pengarang : Winda Iriani

Mimpi adalah hal yang lumrah, kawan. Kita bermimpi ingin menjadi ini itu, menginginkan ini itu, itulah fitrah. Dan jangan sekali-kali kita merendahkan mimpi orang lain, terlebih mimpi kita sendiri, jangan pernah. Karena dengan mimpi kita bisa bertahan hingga saat ini. Aku teringat cita-cita aku semasa aku kecil saat itu aku masih TK. Saat itu, aku sedang jalan bersama Ibu. Ibu bertanya nanti cita-cita kamu apa Win? Jawabku spontan, pembantu. Karena kupikir pembantu adalah pekerjaan yang paling mulia, membantu orang gitu. Maklum saat itu otakku masih dijejali sinetron. Aku ratu sinetron, meski masih TK sekalipun, aku kenal profesi pembantupun dari sinetron. Ternyata Ibu aku protes kok cita-cita seperti itu, aku menelan mentah-mentah saja usul Ibu.

Sejak saat itu aku memutar haluan 360 derajat, dari bercita-cita menjadi pembantu lalu menjadi pramugari. Tapi anak-anak tetaplah anak-anak, perjalanan cita-citaku berubah lagi semasa SD. Dulu semasa SMP, aku sering iri kepada teman-temanku yang memiliki banyak novel ataupun teenlit (cerita remaja). Sepertinya mereka mempunyai sesuatu yang asik banget dibaca di waktu luang. Setelah kelas 3 SMA aku bingung untuk mencari tempat kuliah uang ga ada, adanya hanya semangat, dan aku merasakan gimana bingungnya. Akhirnya aku lolos 200 besar setelah mengalami seleksi dari 3200 pendaftar. Aku diundang ke Bandung untuk ikutan USM. Bagai anak kecil mendapatkan es krim, girangnya bukan main.

Terlihat wajah kecewa yang ditampilkan pimpinan CSR itu. Aku hanya bisa menunduk malu. Evaluasi dilanjutkan kepada teman-temanku yang lain. IP terkecil adalah punya aku 2,1, terkecil lainnya 2,7 sangat jauh kesenjangan ini. Dalam diri aku mengutuk mengapa aku sebodoh ini. Setelah pemaparan IP selesai, Pak Ganapati pimpinan CSR Pertamina saat itu berbicara. Aku adalah tersangka utama hari itu abis-abisan aku ditohok. Oke. Ini adalah momen pelecutan diri. "Lihat saja nanti, Pak. Saya akan buktikan kalau saya tak seremeh yang Bapak remehkan. Semester 3 ini saya pasti bisa dapat IP di atas 3 tekadku dalam hati. ITB memang dikenal sebagai kampus yang masa tahun pertamanya disebut TPB (Tahap Persiapan Bersama). Di tahap ini, mahasiswa baru yang masuk masih belum bisa mencicipi jurusan idamannya. Biasanya banyak yang berguguran di masa TPB. Banyak DO dijatuhkan. Karena ITB tak mau men-DO mahasiswa jika ia telah tingkat 3 atau 4. Kalau kalian anak beasiswa ingatlah jasa pemberi beasiswa. Bertekadlah tak akan pernah mengecewakan mereka. Nah dari situlah nanti dari motivasi itu muncul. Pesanku setelah kalian baca ini, segera lakukan. Kalau bisa dari sekarang kenapa pula harus ditunda-tunda." PERPUSTAKAAN

DINAMIKA TRANSFORMASI



humanresources

Forum Budaya Pertamina 2013 adalah kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh HR Culture & Transformation. Rangkaian acara dari Forum Budaya Pertamina 2013 ini terdiri dari Exhibition (19-27 Desember 2013), Stand Up Comedy oleh Soleh Salihun (19 Desember 2013), Pertamina Run To Be World Class (22 Desember 2013), Sharing Session dengan Abah Iwan Abdurrahman dan Prof. Djokosantoso Moeljono (23 Desember 2013) serta Appreciation Day Forum Budaya Pertamina (23 Desember 2013).

Selain itu adapula kejutan dengan menghadirkan atraksi Flash Mob oleh para professional dancer dan change agent budaya. Diharapkan kegiatan Forum Budaya 2013 dapat meningkatkan engagement Pekerja dengan perusahaan dalam mencapai visi world class company menuju Pertamina Energizing Asia 2025.

CORPORATE SHARED SERVICE

Your Partner Running the Business

Customer Service: +62 21 381 6866 | +62 21 300 234 servicedesk.pertamina.com | http://mra.pertamina.com/ios

Archive Award Pertamina (Penghargaan Bulan Arsip) kembali diadakan oleh Pertamina Kantor Pusat dan diumumkan pada Rabu, 11 Desember 2013 di Lantai M, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina. Acara yang bertema "Fun With Archive & HSE" tersebut dihadiri oleh seluruh perwakilan masing-masing fungsi di Pertamina. Turut hadir pula perwakilan dari Anak Perusahaan dan Unit Operasi karena acara tersebut sekaligus memberikan penghargaan Patra Adikriya Bhumi dan Proper LH 2013.

Pemenang Bulan Arsip dibagi dalam 4 kategori, yaitu The Best Archive Administrator, The Best Archive Secretary, The Best Archive Team dan The Best Archive Leader. Untuk semua kategori terdapat Juara Umum yang merupakan fungsi yang paling banyak mendapatkan penghargaan. Juara Umum diperoleh Fungsi Corporate Secretary.

Kegiatan Bulan Arsip merupakan rangkaian kegiatan perusahaan untuk mengajak pekerja peduli terhadap arsip dan memperlakukan arsip sebagai aset berharga perusahaan. Pengelolaan Arsip yang baik dan terpelihara akan mendukung cita-cita perusahaan.



TATA KELOLA ARSIP DIUJI MELALUI BULAN ARSIP PERTAMINA 2013

Seri 1

Gratifikasi atau Suap?

UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor)

Pasal 11

Suap adalah "hadiah atau janji kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara, padahal diketahui atau patut diduga, bahwa hadiah atau janji tersebut diberikan karena kekuasaan atau kewenangan yang berhubungan dengan jabatannya, atau yang menurut pikiran orang yang memberikan hadiah atau janji tersebut ada hubungan dengan jabatannya"

Penjelasan Pasal 12 B

Gratifikasi adalah "pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik"



Gratifikasi dan suap memiliki kemiripan sekaligus perbedaan yang tipis. Keduanya merupakan pemberian. Jika Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas (ke semua orang), namun Suap adalah pemberian kepada pegawai negeri/penyelenggara negara terkait kekuasaan/kekuasaannya.

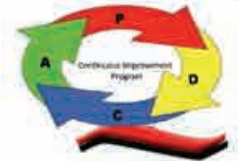
CORPORATE SECRETARY

www.pertamina.com

Pertamina
Semangat Terbarukan



CIP 2013 : Value Creation 2,6 Triliun Bukan Angka Biasa



Satu tahun perjalanan kinerja pilar *Continuous Improvement Program* (CIP) selama tahun 2013 telah terlaksana. Salah satu pilar kegiatan Fungsi Quality Management telah melaksanakan serangkaian aktifitas perbaikan berkelanjutan yang mengacu pada *Calendar of Event* di seluruh Unit Operasi/Bisnis/Region dan Anak Perusahaan.

Apa saja pencapaian kinerja CIP di tahun 2013 ini?

1. Penyusunan Kriteria Penilaian Baru CIP. Kegiatan CIP tahun 2013 ini dimulai dengan penyusunan kriteria penilaian baru CIP yang mencakup kriteria penilaian untuk proyek kendali mutu (PKM), gugus kendali mutu (GKM), *suggestion system* (SS) dan kriteria penilaian korporat.

Kriteria penilaian baru CIP (PKM, GKM dan SS) akan digunakan sebagai acuan / referensi penilaian kegiatan CIP di seluruh Unit Operasi/Bisnis/Region dan Anak Perusahaan.

Perbedaan signifikan dari kriteria baru ini bila dibandingkan dengan kriteria lama adalah dimasukkannya item bukti verifikasi (audit kegiatan, audit implementasi, dan bukti finansial) serta penekanan pada aspek sharing dalam sesi forum presentasi sebagai poin penting.

Selain itu, ada beberapa detail penilaian CIP yang ditambahkan sebagai poin nilai dalam kriteria penilaian baru CIP ini. Penyusunan kriteria baru CIP dilaksanakan oleh Tim Juri Senior CIP dari mulai proses *workshop* hingga finalisasi.



Buku Panduan Penilaian CIP

4. Pelaksanaan Forum Presentasi CIP. Forum Presentasi CIP adalah forum berbagi pengetahuan dan menjadi salah satu sarana untuk membawa perbaikan keberlanjutan menjadi budaya yang mengakar kuat di perusahaan.

Yang membedakan pelaksanaan Forum Presentasi CIP tahun ini adalah digunakannya kriteria penilaian baru CIP di hampir seluruh Unit Operasi/Bisnis/ Region dan Anak Perusahaan. Dari seluruh Forum Presentasi diperoleh 1104 Risalah baik dalam bentuk PKM, GKM dan SS. Jumlah ini menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dapat mencapai jumlah 1325 risalah.



Forum Presentasi CIP RU IV - Cilacap



Penampilan Peserta Forum Presentasi CIP Dit. Non Teknis & Kantor Pusat 2013

Hal yang menjadi kejutan adalah meningkatnya peserta Forum Presentasi CIP Direktorat Non Teknis dan Kantor Pusat, dimana pada tahun 2012 hanya terdaftar 17 risalah yang berpartisipasi dan tahun 2013 ini meningkat menjadi 33 risalah. Tidak hanya jumlah peserta yang meningkat, kualitas risalah Direktorat

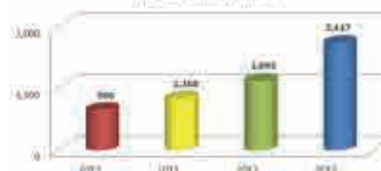
Non Teknis dan Kantor Pusat juga meningkat, terlihat dari 9 risalah yang berhasil mendapat predikat "Gold" dibandingkan dengan tahun 2012 dimana tidak ada risalah yang mendapat predikat *Gold*. Hal ini membuktikan bahwa semakin *aware*-nya Pekerja dilingkungan kantor pusat untuk berpartisipasi dan melakukan perbaikan di lingkungan kerjanya melalui kegiatan CIP.

Dan puncaknya dalam *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards* 2013 diperoleh 38 dari 117 Gugus mendapatkan predikat "Gold" dan ditunjuk untuk menjadi delegasi perusahaan dalam Forum Presentasi Nasional.

5. Value Creation CIP. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa hasil dari kegiatan CIP (*value creation*) diukur melalui aspek Panca Mutu (*quality - cost - delivery - HSSE - morale*).

Setiap tahunnya *value creation* (khususnya nilai *cost*) diaudit untuk memastikan bahwa hasilnya benar-benar memberikan kontribusi kepada perusahaan. Dan tahun ini perusahaan memperoleh kontribusi sebesar Rp. 2,617 triliun.

Value Creation CIP (dalam Miliar Rupiah)



Value Creation CIP 2010 - 2013

6. Partisipasi dan Pencapaian CIP dalam Forum Presentasi Nasional & Internasional. Tahun ini Pertamina kembali berjaya dan meraih penghargaan "Excellence Award" dalam Forum Presentasi Internasional. Delegasi yang mewakili Pertamina dalam ajang tersebut adalah Gugus CIP yang berhasil mendapat predikat "Platinum" dalam Forum Presentasi Nasional Tahun 2012.

NO	FORUM PRESENTASI NASIONAL / INTERNASIONAL	PENCAPAIAN
1	International Convention on Quality Control Circles (ICQCC)	Excellent Awards untuk : 1. PKM Mundupolitan - PT Pertamina Gas 2. PKM Rig Crew - PT Pertamina EP 3. PKM Gas - PT Pertamina EP 4. PKM Cikarang - MCR VII Sulawesi 5. SS Garmil H & Rudi D. - PT PGE
2	Asian Network for Quality (ANQ)	Contribution as speaker : 1. PKM Oil & Gas - PT Pertamina EP 2. GKM Smart - PT PVE 3. GKM Kencana - Shipping 4. SS Iren S. W. & Budi M. - MCR IV JET

Untuk Forum Presentasi CIP Nasional Tahun 2013, Pertamina mengirimkan 38 Gugus sebagai delegasi dan berhasil memperoleh 1 predikat

"Diamond", 23 predikat "Platinum" dan 14 predikat "Gold" serta 14 *Stream Special Achievements*. Penghargaan tersebut secara signifikan meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012 dan membuktikan bahwa proses penilaian CIP yang dilakukan di internal perusahaan sudah dilaksanakan secara konsisten.



Penghargaan yang Diperoleh dan Penampilan Insan Mutu Pertamina dalam Forum Internasional

Selain itu, Insan Mutu Pertamina juga berhasil meraih 3 penghargaan dalam *BUMN Innovation Expo*, yaitu:

1. "The Best Product Innovation of Energy & Mining Sector" diberikan kepada Pengembangan Produk Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) V-500
2. "The Best Technology Innovation of Energy & Mining Sector" diberikan kepada *Treated Destilled Aromatic Extract*
3. "The Best Corporate Innovation Culture & Management" diberikan kepada Pertamina untuk keberhasilannya mengelola Inovasi Perusahaan



Partisipasi Insan Mutu dalam Forum Presentasi Nasional



Perolehan Peringkat Tertinggi dalam Forum Presentasi Nasional

Sebagai catatan dalam perjalanan kegiatan CIP tahun 2013 adalah agresivitas dari seluruh pekerja Marketing & Trading (M&T) sehingga mencapai peningkatan yang cukup signifikan dalam keikutsertaan, jumlah risalah, serta prestasi yang diraih tahun ini.

Dengan demikian, tema kinerja Perusahaan tahun ini yaitu "Ayo Indonesia Mendunia" sudah dapat dilaksanakan oleh Insan Mutu Pertamina di seluruh Unit Operasi/Bisnis/Region dan Anak Perusahaan. Kami apresiasi dan tunggu karya-karya Insan Mutu di tahun-tahun berikutnya.

Insan Mutu!!! Semangat... Hebat...!!!
Pertamina!!! Jaya... Jaya...!!!

oleh Tim CIP | Quality Management, General Affairs Directorate



Pelatihan Upskilling CIP

2. Pelaksanaan Pelatihan CIP. Kriteria penilaian baru CIP (pada poin 1) yang sudah disusun kemudian disosialisasikan secara mendetail kepada Juri CIP di seluruh UO/UB/Reg dan AP dalam kegiatan pelatihan upskilling Juri CIP.

Quality Management Korporat maupun Direktorat melaksanakan kegiatan *upskilling* dalam beberapa batch secara berkala sehingga dapat memaksimalkan pendalaman kriteria baru oleh Juri CIP di seluruh UO/UB/Reg dan AP.

3. Audit Implementasi dan Audit Kegiatan CIP. Kegiatan audit dilaksanakan dalam rangka melihat keberlangsungan dari kegiatan CIP tahun sebelumnya dan melakukan *monitoring* kegiatan CIP yang dilaksanakan oleh Insan Mutu di seluruh area kerja Pertamina. Audit ini dilakukan pada periode bulan April-Agustus 2013 yang dimulai dari risalah CIP Korporat dan mendapatkan hasil sebagai berikut:



Pelaksanaan Audit CIP di Anak Perusahaan

No	Item Audit	Hasil
1	Jumlah Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berkelanjutan	97,62% (41 Gugus vs 42 Gugus)
2	Jumlah risalah yang terimplementasi	100% (95 dari 95 Risalah)
3	Realisasi value creation dari aspek cost dari hasil verifikasi audit	106,51% (Rp. 1.848,67 M vs Rp. 1.969,06 M)
4	Jumlah Sistem Tata Kerja (STK) yang dihasilkan dari kegiatan CIP	71 STK (terdiri dari TKO, TKI dan TKPA)



Tim Knowledge Management (KOMET) Quality Management - Dit. GA
Lt. 17 - Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com



Foto: WAWU

CSR Pertamina Persiapkan Diri Menuju ISO 26000

JAKARTA – “Apa yang kita lakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kita sudah berada di jalur yang benar. Karena itu, kita mendapatkan penghargaan dan respon yang positif dari *stakeholders*. Namun, untuk menjadi perusahaan kelas dunia, program CSR kita harus mengacu ISO 26000. Dengan demikian, CSR kita pun sudah berbasis internasional”.

Demikian disampaikan oleh Corporate Secretary Pertamina, Nursatyo Argo dalam *Workshop* Sosialisasi ISO 26000 di Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Selasa (3/12). ISO 26000 merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sosialisasi ISO 26000 yang diselenggarakan oleh fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) ini diikuti oleh jajaran manajemen dari seluruh anak perusahaan dan unit operasi Pertamina di seluruh Indonesia yang memegang peranan dalam pelaksanaan CSR di masing-masing wilayah kerja Pertamina. Argo berharap, ke depannya kegiatan CSR Pertamina di seluruh Indonesia bisa mengacu kepada dokumen ISO 26000, mulai dari perencanaan hingga program-program yang dilakukan berstandar internasional.

Sosialisasi ini menghadirkan pembicara se-orang pakar ISO 26000, Ketua Bidang Kemitraan, Kelambagaan dan Advokasi Corporate Forum for Community Development (CFCD) Pusat, Suharman Noerman yang memaparkan bagaimana konsep dan strategi dalam menjalankan program CSR dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis yang unggul.

Suharman Noerman menyampaikan, ISO 26000 merujuk kepada tujuh subjek inti. Yaitu, tata kelola organisasi (*organizational governance*), hak asasi manusia (*human rights*), praktik ketenagakerjaan (*labour practices*), lingkungan (*the environment*), prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*), isu konsumen (*consumer issues*) serta pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*).

Untuk itu, perlu dilakukan *self-adoption* ISO 26000 *Social Responsibility* (SR). Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran staf dan *stakeholder* terhadap ISO 26000 SR sebagai dokumen payung CSR dunia, meningkatkan pencitraan Pertamina, serta mendorong proses pengintegrasian ISO 26000 ke dalam organisasi perusahaan Pertamina dan penguatan pondasi CSR.

“Komitmen atas SR menuju *sustainable development* perlu ditunjukkan oleh Direksi Pertamina dengan menandatangani Pakta Komitmen ISO 26000. Tujuannya untuk mendorong sinergi program multi pihak secara elegan dengan basis *governance* yang kuat dan tersistem,” lanjut Suharman. •IRLI

HAK DAN KEWAJIBAN PEMOHON DAN PENGGUNA INFORMASI PUBLIK (Bagian 1)

Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik bertujuan untuk menjamin kemaslahatan masyarakat melalui pemenuhan hak atas informasi, yang merupakan hak asasi manusia, dan harus dilakukan untuk memuliakan manusia.

Kemaslahatan masyarakat akan terwujud apabila setiap warga negara dijamin haknya untuk terlibat secara aktif dalam pengelolaan negara. Karena, warga negaralah yang paling tahu apa yang mereka inginkan dan negara wajib memfasilitasi. Jaminan akan mendapatkan informasi dalam setiap tahapan proses pengambilan keputusan kebijakan publik terutama yang berpengaruh pada hajat hidup orang banyak, akan dapat mendorong masyarakat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses pengambilan kebijakan tersebut. Partisipasi publik yang aktif akan mendorong terwujudnya penyelenggaraan negara yang baik, transparan, efektif dan efisien, partisipatif, dan akuntabel.

Oleh karenanya dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2008 dinyatakan bahwa setiap orang berhak memperoleh informasi publik sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 14 tahun 2008 di mana hak dan kewajibannya diatur secara jelas sebagai berikut (penjelasan ini disadur dari “Anotasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik edisi Pertama, 2009”):

1. Setiap orang berhak melihat dan mengetahui Informasi Publik. Dengan diberikannya jaminan ini kepada setiap orang (= publik) maka setiap Badan Publik harus memberikan akses kepada orang yang ingin melihat, mengetahui, atau mendengarkan informasi yang ia butuhkan, sepanjang informasi tersebut tidak dikecualikan (dirahasiakan) sesuai dengan ketentuan pasal 17. Dalam hal ini Badan Publik mempunyai ruang untuk menutup informasi RAHASIA agar tidak diakses oleh publik. Demikian juga dengan informasi yang bukan merupakan Informasi Publik. Dalam tulisan berjudul *Informasi Publik* yang dimuat *Energia Weekly* No. 50 Tahun XLIX, 16 Desember 2013 halaman 13 terdapat contoh sebanyak 36 item informasi yang bukan Informasi Publik di PT Pertamina (Persero). Daftar ini sangat dimungkinkan masih panjang jika secara aktif dilakukan diskusi dan inventarisasi atas informasi-informasi yang sering dipertukarkan antara Pertamina dan para *stakeholders*. Informasi yang BUKAN Informasi Publik ini tidak perlu diberikan kepada publik, dan apabila sekali diberikan kepada publik maka informasi tersebut menjadi Informasi Publik dan tidak ada alasan untuk tidak memberikannya kembali. Inilah konsekuensi yang harus selalu diingat oleh Pertamina sebagai Badan Publik.

2. Setiap orang berhak menghadiri pertemuan publik yang terbuka untuk umum untuk memperoleh Informasi Publik. Salah satu cara bagi masyarakat untuk mendapatkan Informasi Publik adalah dengan menghadiri pertemuan publik yang terbuka untuk umum. Oleh karenanya terdapat implikasi bahwa setiap badan publik seharusnya memberitahukan/mengumumkan setiap pertemuan yang sifatnya terbuka untuk publik agar masyarakat yang berkepentingan mendapatkan informasi dapat menghadiri pertemuan tersebut. Pemberitahuan/pengumuman dimaksud disesuaikan dengan maksud, tujuan dan kebutuhan Badan Publik dalam penyelenggaraan pertemuan yang terbuka untuk umum tersebut.

3. Setiap orang berhak mendapatkan salinan Informasi Publik melalui permohonan sesuai dengan Undang-Undang ini. Implikasi dari rumusan ini, setiap Badan Publik harus mengembangkan tata cara pendokumentasian dan pelayanan permohonan informasi. Hak ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam bab mekanisme memperoleh informasi dalam UU no. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan penjabaran ini dapat digunakan oleh Badan Publik untuk

mendesain tata cara layanan terhadap pemohon informasi.

4. Setiap orang berhak menyebarluaskan Informasi Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hak memperoleh informasi melekat dengan hak penyebarluasan informasi. Melalui penyebarluasan informasi sebenarnya tugas Badan Publik untuk memberikan informasi kepada masyarakat telah terbantu dengan sendirinya. Badan Publik tidak perlu terlalu khawatir dengan rumusan ini. Informasi yang disebarluaskan tersebut tentunya informasi yang telah diperoleh dari Badan Publik yang telah melalui proses pengklasifikasian dan dinyatakan sebagai informasi terbuka. Di samping itu orang yang menyebarluaskan informasi tersebut wajib menyantumkan sumber dari mana informasi tersebut didapatkan. Untuk jenis informasi selain Informasi Publik terbuka tidak boleh disebarluaskan dan hal ini wajib dilindungi oleh Badan Publik dengan cara mencantumkan *Disclaimer*, membuat *Non-Disclosure Agreement* dan lain sebagainya.

5. Setiap pemohon informasi publik berhak mengajukan permintaan Informasi Publik disertai alasan permintaan tersebut. Alasan yang disertakan pada permohonan informasi diperlukan untuk mempermudah Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam mengidentifikasi atau menemukan informasi yang diminta. Alasan permohonan ini tidak boleh digunakan untuk menghambat masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan dalih, misalnya, pemberian informasi dimaksud akan merugikan Badan Publik yang bersangkutan, padahal PPID mengetahui bahwa informasi tersebut merupakan informasi yang memang dapat dibuka.

UU KIP tidak memberikan dasar bagi penolakan informasi karena alasan yang disertakan oleh pemohon. Alasan penolakan informasi yang sah menurut UU KIP adalah alasan pengecualian informasi (lihat Pasal 17 UU KIP), tentunya setelah melalui proses uji konsekuensi bahaya dan uji kepentingan publik (lihat Pasal 2 Ayat 4; Pasal 19 UU KIP).

Penyebutan alasan dapat dimanfaatkan oleh badan publik untuk mengembangkan sistem pengelolaan informasi dan dokumentasinya, misalnya dengan mengetahui apa saja alasan permintaan terhadap suatu informasi, maka badan publik dapat mengetahui kebutuhan masyarakat sehingga penyediaan informasi dapat dipersiapkan lebih baik. Penyebutan alasan permohonan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah informasi yang dibutuhkan benar-benar sesuai dengan yang dimaksudkan judul atau nama informasi mengingat identifikasi informasi oleh pemohon belum tentu sama dengan identifikasi informasi oleh pemilik informasi.

6. Setiap pemohon Informasi Publik berhak mengajukan gugatan ke pengadilan apabila dalam memperoleh Informasi Publik mendapat hambatan atau kegagalan sesuai dengan ketentuan undang-undang ini. Hak memperoleh informasi harus dipandang melekat dengan hak untuk mengajukan keberatan/gugatan melalui lembaga penyelesaian sengketa yang ditunjuk (atasan, Komisi Informasi, maupun pengadilan) apabila dalam memperoleh informasi publik mendapat hambatan atau kegagalan. Hak mengajukan keberatan/gugatan ini merupakan akses masyarakat terhadap keadilan.

Mengenai pengajuan keberatan oleh pemohon informasi sampai dengan penyelesaian sengketa hingga ke Pengadilan dan Ketentuan Pidana-nya diatur lebih lanjut dalam BAB VIII sampai dengan BAB XI dalam UU No. 14 tahun 2008. •

Oleh Ganapati S. Satyani (Fungsi Data & Information-Corporate secretary)
Email: ganapati@pertamina.com

Fun Bike pada M & T Recharge 2014

BANDUNG – Kegiatan *Fun Bike* menjadi salah satu rangkaian acara dalam kegiatan *M&T Recharge* 2014 di Bandung, 20-22 Desember 2013. Tampak jajaran manajemen Direktorat Pemasaran dan Niaga bersama Direksi Anak Perusahaan di lingkungan Pemasaran dan Niaga yang turut memeriahkan kegiatan *Fun Bike* saat *pitstop* di SPBU COCO Pertamina, Jl. Ir. H. Juanda Bandung. *Fun Bike M&T Recharge* 2014 mengambil rute dari Dago Atas Bandung dan menelusuri jalan raya di kota Bandung dengan jarak sekitar 12 km. ●DIT PEMASARAN & NIAGA



Foto: DIT PEMASARAN & NIAGA

Mitra Binaan Pertamina Berpartisipasi dalam 3rd Indonesia Halal Business & Food Expo 2013

JAKARTA – Bersamaan dengan Silaknas ICMI 2013, Jumat (20/12), berlangsung pula 3rd Indonesia Halal Business & Food (IHB&F) Expo 2013 di Jakarta Convention Center, Jakarta. Tampak Menko Perekonomian Hatta Radjasa mengunjungi *booth* Pertamina, didampingi Koordinator SME & SR Partnership Program Pertamina Wahyu Suswinto. *Booth* Pertamina menampilkan mitra-mitra binaan SME & SR Partnership Program Pertamina dengan fokus pada bisnis makanan yang halal. ●URIP



Foto: KUNTORO

KH Abdullah Gymnastiar Berikan Siraman Rohani di Kantor Pusat Pertamina

JAKARTA – Badan Da'wah Islam Pertamina mengadakan Pengajian bulanan dengan Penceramah Ustadz K H Abdullah Gymnastiar di Lantai M Gedung Utama, Jakarta pada Rabu (18/12). Penceramah menyampaikan tentang topik "Qolbun Salim Bersih Hati" dan mengajak kepada seluruh jamaah untuk mempunyai akhlak yang baik karena itu merupakan kunci sukses dunia dan akhirat, juga selalu jujur terhadap diri sendiri karena amat sangat bahagia orang-orang yang dapat membersihkan hatinya dan memiliki akhlak yang mulia. ●PRIYO WIDIYANTO



Foto: PRIYO

PT PAS Borong Juara Pertandingan Dart HUT ke-56 Pertamina

JAKARTA – Bertempat di Lantai Ground Gedung utama kantor pusat Pertamina, berlangsung acara final pertandingan Dart. Pertandingan diikuti oleh 12 tim dari seluruh Direktorat dan anak perusahaan Pertamina, serta 70 peserta kategori perorangan. Menurut panitia pertandingan dart Rasjid Salim, kegiatan ini memang rutin diselenggarakan setiap HUT Pertamina. "Tahun ini, ada peningkatan jumlah peserta lomba. Selain itu, kami juga menambahkan kategori pemula untuk mengakomodir meningkatnya minat pekerja mengikuti lomba dart," jelas Rasjid. Tim PT PAS A menjadi tim peraih juara terbanyak dengan memenangi juara I beregu, dan perorangan. Adapun rincian pemenang, yaitu kategori beregu dimenangkan oleh tim PT PAS "A", Dit Umum "A", dan Dit. M & T. Kategori perorangan senior diraih Hasan, Wawan, dan Alim yang ketiganya dari PT PAS "A". Untuk kategori perorangan junior/pemula diraih Agus, Alam, Sungkawa yang ketiganya dari Dit Umum. Sedangkan juara IV perorangan junior/pemula diraih Bowo dari PDSI. Seluruh pemenang mendapat hadiah piala dan uang pembinaan. ●KUNTORO



Foto: KUNTORO

Semarakkan HUT ke-56 Pertamina, Pertamina EP Field Sangasanga Adakan Family Carnival

SANGASANGA – Pertamina EP Field Sangasanga menggelar *Family Carnival* bagi seluruh keluarga pekerja dan pekarya yang diselenggarakan di Lapangan Kompleks Perumahan Pertamina Sangasanga pada 15 Desember 2013. Sekitar 2.000 orang berpartisipasi dalam kegiatan yang penuh gembira tersebut. Acara ini diadakan untuk turut memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-56 PT Pertamina (Persero). Diawali dengan senam pagi bersama, suasana ramai sudah terlihat. Selain panggung musik, juga disediakan stand permainan seperti lomba mewarnai untuk anak-anak, *darting games*, *angry bird*, *ring of fire*, *photo booth*, dll. *Kids corner* juga disediakan agar para orang tua lebih mudah mengawasi ketika anak-anak bermain. Sangasanga Field Manager, Hanief Jauhari berharap acara ini dapat menambah semangat untuk terus meningkatkan kinerja menuju target produksi. Acara ditutup dengan pembagian *doorprize*. ●PEP FIELD SANGASANGA



Foto: PEP FIELD SANGASANGA



RIYANTO SUWARNO
PJ Direktur Pengembangan
PT Pertamina Hulu Energi



BAMBANG H. KARDONO
PJ Direktur Operasi dan Produksi
PT Pertamina Hulu Energi



WIANDA A. PUSPONEGORO
Sekretaris Perusahaan
PT Pertamina Gas



SUGIYARTO
Performance & Competency
Management Manager,
People Management,
HR Development,
Direktorat SDM



ROBBY RAFID
Unit Manager HR Sulawesi,
HR Marketing & Trading,
HR Development,
Direktorat SDM



NINIK RETNO WIJAYANTI
Strategic Planning Risk Management
Manager,
Direktorat PIMR



HERI PURWOKO
Business Strategic Planning Manager
Direktorat PIMR

JOB Jambi Merang Adakan HSSE In House Training

JAMBI - Sebagai bagian dari *people development*, selama dua minggu berturut-turut JOB Jambi Merang menyelenggarakan dua jenis *inhouse training* terkait aspek *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE). *Inhouse training* ini merupakan upaya peningkatan kompetensi pekerja khususnya dalam aspek HSSE.

Inhouse training pertama yang diselenggarakan di lapangan Sungai Kenawang pada 22-24 November 2013 adalah pembekalan terhadap para administrator dari setiap departemen. Pelatihan diikuti oleh 13 peserta dan diisi dengan pengenalan proses bisnis Jambi Merang, proses produksi di lapangan, pengenalan bahaya-bahaya kerja, hirarki mitigasi resiko, serta manajemen alat pelindung diri atau *Personal Protection Equipment* (PPE).

Dengan materi tersebut diharapkan seluruh peserta memahami proses bisnis Jambi Merang dari hulu ke hilir beserta risiko-risiko yang dihadapi sehingga diharapkan semua pekerja memiliki dedikasi dan semangat yang sama untuk memajukan perusahaan.

GM JOB Jambi Merang, Bambang Manumayoso menyatakan, pelatihan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran bahwa setiap pekerja di lingkungan Jambi Merang harus mengetahui proses bisnis serta aspek HSSE. "Dengan demikian, selain memiliki pemahaman yang sama, para peserta juga diharapkan saling mengerti kompleksitas serta kendala-kendala yang mungkin timbul di masing-masing departemen dan di



Peserta HSSE *Inhouse Training* mendengarkan penjelasan instruktur ketika mengadakan *field trip*.

lapangan. Sehingga semua dapat bahu-membahu dalam menyelesaikan program kerja dan permasalahan hingga operasional dapat berjalan dengan mulus," tegas Bambang.

Pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini diisi oleh instruktur dari HSSE Departemen dan Field Production Jambi Merang. Para

peserta juga mengikuti *field trip* ke dalam *gas plant* serta lapangan *remote* untuk dapat mengenal lebih dekat secara langsung kegiatan operasi.

Inhouse training berikutnya adalah *incident investigation training for trainer* yang diadakan di Batam pada 26-28 November 2013. ● **JOB JAMBI MERANG**

Sinergi Tiga Anak Perusahaan dalam Pemanfaatan LNG untuk Transportasi

BONTANG - Tiga anak perusahaan Pertamina, yaitu PT Pertamina Gas, PT Nusantara Regas, dan PT Badak NGL, bekerjasama dengan PT Indominco Mandiri melaksanakan *pilot project* penggunaan gas alam cair sebagai bahan bakar untuk transportasi di tambang.

Pilot project ini merupakan langkah lanjutan dari kesuksesan pemanfaatan LNG untuk kendaraan bus sekolah Badak NGL sebelumnya. Di masa mendatang diharapkan pemanfaatan LNG untuk transportasi, seperti di sektor pertambangan, perkebunan, industri, bus jarak jauh, kereta api, dan juga kapal dapat terlaksana dalam waktu yang tidak lama.

Pengiriman perdana LNG untuk *pilot project* pada kendaraan tambang dilakukan 6 Desember 2013 di Bontang, Kalimantan Timur. Hadir dalam acara tersebut Direktur Jenderal Minyak dan

Gas Bumi Edy Hermantoro, Direktur Umum Pertamina Luhur Budi Djatmiko, manajemen anak perusahaan Pertamina, dan Indominco Mandiri.

Dalam sambutannya, Luhur mengatakan program ini merupakan bagian dari upaya diversifikasi energi dengan memanfaatkan LNG sebagai bahan bakar di sektor transportasi. Upaya ini diyakini akan berhasil karena telah didukung oleh *proven technology* dan diimplementasikan di beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan China.

Sebagai *pilot project* Pertamina, LNG akan diaplikasikan untuk kendaraan pertambangan batubara Indominco Mandiri di Kalimantan yang dilaksanakan sampai tahun 2014. Dalam tahap awal, LNG akan digunakan untuk *hauling truck* Volvo FH 16 550 HP yang telah dilengkapi

dengan *converter kit* sebelum dilanjutkan pada kendaraan-kendaraan berat lainnya, seperti *inpit dump truck* dan *tug boat*. Mulai 2015 atau di akhir tahun 2014, Pertamina akan mempersiapkan tahap komersial sampai *full scale project*. Dalam tahap *full scale project* kebutuhan LNG untuk seluruh kendaraan berat Indominco diperkirakan mencapai sekitar 160.000 m³ per tahun.

"Kami sangat mengapresiasi Indominco Mandiri sebagai perusahaan tambang batubara yang menjadi salah satu perusahaan pelopor penggunaan LNG bagi kendaraan operasionalnya. Kami berharap sinergi ini dapat menjadi contoh yang baik dalam menggalakkan pemanfaatan LNG untuk transportasi," tutur Luhur.

Pertamina memproyeksikan penggunaan LNG pada sektor transportasi mencapai 0,4 juta ton per tahun pada 2015 dan diperkirakan

mencapai 1,3 juta ton per tahun pada 2019. Dengan jumlah penggunaan LNG tersebut, volume BBM jenis diesel yang dapat dikurangi bisa mencapai 0,9 juta kiloliter pada 2015 dan sekitar 3 juta kiloliter pada 2019.

Indominco selaku konsumen pengguna LNG sebagai bahan bakar akan memperoleh penghematan sekitar 27%. Penggunaan LNG sebagai bahan bakar kendaraan juga bermanfaat untuk mengurangi emisi karbon dan di sisi lain terdapat potensi memperoleh insentif dari *Clean Development Mechanism* (CDM) dari sektor energi.

Dirjen Migas Kementerian ESDM Edy Hermantoro memberikan apresiasi dan dukungan terhadap aksi korporasi yang dilakukan Pertamina. "Program ini merupakan *milestone* untuk penggunaan LNG sebagai upaya diversifikasi bahan bakar," pungkasnya. ● **RILIS**



I PUTU BENEDIN
Vice President Shipping Operation,
Shipping,
Direktorat Pemasaran & Niaga



EDY WURJANTO
Vice President Commercial,
Shipping,
Direktorat Pemasaran & Niaga



MARBINTOKO SOEDOMO
P.J. Direktur Keuangan
PT Patra Jasa



MEI SUGIHARSO
Legal Service Procurement Manager
Legal Counsel



TINA AMALIA
Legal Service Conflict & Dispute
Manager
Legal Counsel



ATIK MULYANTIKA
Legal Service Compliance & Crime
Manager
Legal Counsel



DATU YODI PRIYATNA
Legal Expert Group Manager
Legal Counsel



ALDIN AHMAD
Geothermal & New Energy Manager,
Upstream Business Development,
Direktorat PIMR

PEP meluncurkan Buku Panduan Program Kerja 2014

JAKARTA – Pertamina EP meluncurkan buku panduan Program Kerja 2014 *Business Development* sebagai wujud komitmen untuk memenuhi target perusahaan. Peluncuran buku tersebut dilakukan di Gedung Standard Chartered yang ditandai dengan penandatanganan, pada 23 Desember 2013.

Menurut Satoto Agustono, Development Director PEP, diterbitkannya buku panduan itu merupakan hal yang baru di Direktorat Development PEP. Tujuannya sebagai *guidance* atau *manual book* bagi seluruh pekerja PEP yang terlibat kegiatan *Business Development*. Selanjutnya menjadi komitmen dan upaya tanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja yang sesuai dengan program yang direncanakan. "Ini menjadi komitmen kita, agar tidak terlambat dalam bekerja," jelas dia.

Dengan moto kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja sama, ia menginginkan tim manajemen dan pekerja PEP yang terlibat dalam pelaksanaan Program



Development Director Pertamina EP Satoto Agustono menegaskan bahwa Buku Panduan Program Kerja 2014 *Business Development* ini menjadi *manual book* bagi seluruh pekerja PEP yang terlibat dalam kegiatan business development.

Kerja 2014 *Business Development* memiliki semangat yang optimal untuk melakukan yang terbaik. Bekerja sungguh-sungguh, meningkatkan sinergi dan *teamwork* serta melakukan *continuous improvement*. Sehingga pada tahun 2014 kinerja produksi dan bisnis migas PEP mencapai atau melampaui target.

Mengenai Rencana Kerja dan Produksi 2014, Satoto mengatakan, program itu selanjutnya bakal dilaksanakan selama satu tahun. Di antaranya, proyek pengeboran sebanyak 87

sumur yang akan mencapai 128.000 BOPD.

"Komitmen ini tentunya, harus dilakukan semua unit operasi PEP guna mencapai keberhasilan di 2014," paparnya.

Pihaknya berharap, kinerja pelaksanaan proyek eksploitasi, *Enhanced Oil Recovery* dan *Surface Facility* bakal lebih baik dari tahun 2013. Untuk itu, proyek harus dikerjakan *on time*, *on budget*, dan *on specs*. Termasuk perbaikan sistem dan proses yang direfleksikan dengan meningkatkan *success ratio* pemboran

dan *workover*. "Selain itu, untuk meningkatkan kualitas produk studi POD, POFD dan lainnya," ujar Satoto.

Menurutnya, perubahan merupakan keniscayaan sejarah. Pola pikir cara kerja dan kebiasaan yang berhasil di masa lalu belum tentu sesuai atau tetap berhasil ketika diterapkan pada kondisi saat ini. "Karena itu, kita harus tetap menyempurnakan sistem dan proses agar lebih produktif, efektif, dan efisien. Perubahan memang tidak menjamin ada perbaikan. Tapi tanpa perubahan tidak akan ada perbaikan," imbuhnya. ●EGHA

Coaching Session PGE : Bekerja dengan Ikhlas dan Cerdas

JAKARTA - Dalam rangka membangun dan meningkatkan keterlibatan serta keterikatan pekerja terhadap perusahaan, fungsi HR & GA PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menyelenggarakan *Coaching Session* di Jakarta, pada 17-18 Desember 2013.

Coaching Session ini telah diselenggarakan sebanyak 4 batch dan diikuti oleh seluruh pekerja Kantor Pusat, Area Kamojang, Area Lahendong, Area Ulubelu, Area Sibayak dan Proyek-proyek. Acara dibuka oleh Direktur Utama PGE Rony Gunawan.

Dalam sambutannya Direktur Utama PGE Rony

Gunawan menegaskan kembali bahwa potensi *geothermal* di Indonesia merupakan energi terbarukan yang terbesar di dunia. Oleh karena itu dalam pengelolaannya harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dari seluruh pekerja PGE. Rony juga mengajak para peserta untuk bekerja dengan ikhlas dan cerdas.

Selain itu, Rony mengharapkan kepada seluruh peserta *Coaching Session* dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, melalui peningkatan keterikatan dan keterlibatan pekerja dalam program-



Peserta *Coaching Session* mendengarkan penjelasan mengenai program kerja dalam pengembangan bisnis perusahaan.

program perusahaan dalam rangka mengembangkan bisnis perusahaan dan menerima dengan baik adanya perubahan-perubahan di PGE demi tercapainya visi misi Perusahaan. Motivasi kerja harus terus ditingkatkan, yang

pada akhirnya akan membuat karir menjadi berkembang.

Turut hadir pada kesempatan tersebut VP Manajemen Jasa Penunjang Dewi Gentana dan Manajer HR & GA Ratu Reni Gusfiarni. ●PGE

sumber: www.kabarterhangat.com



KEMBALI BUGAR DI AWAL TAHUN

Setelah liburan dan berpesta dengan makanan, saatnya mulai lagi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan rutin berolahraga. Memulai kembali aktivitas fisik memang menyulitkan pada tahap awalnya. Apalagi setelah tubuh "dimanja" sepanjang liburan.

Pelatih fisik personal dan pakar nutrisi ternama, James Duigan, memberikan sejumlah tips untuk Anda, memulai aktivitas fisik di minggu pertama awal tahun. Sarannya, mulailah perlahan, jangan terlalu keras kepada diri sendiri. Kebiasaan Anda hidup sehat dan bugar akan kembali seperti semula.

Berikut tahapan berolahraga selama enam hari pertama, sebagai langkah awal memulai kembali aktivitas fisik Anda.

Hari pertama: Mulailah dengan berjalan kaki. Cari area jalan kaki yang sejuk dan jauh dari keramaian, tarik nafas panjang.

Hari kedua: Lakukan gerakan *squat*, *lunges*, dan *push-up*. Anda tentu dapat melakukan aktivitas fisik ini di rumah bukan?

Hari ketiga: Ajak teman Anda untuk bermain tenis, *badminton*, *squash*, atau sekadar jalan kaki bersama. Lakukan olahraga apapun bersama teman, dengan begitu Anda akan lebih merasa termotivasi untuk kembali bugar.

Hari keempat: Untuk menambah semangat, sekaligus menambah variasi olahraga, lakukan hal baru seperti mengambil kelas olahraga khusus yang ditawarkan pusat kebugaran. Atau jika Anda tetap memilih jalan kaki dan *jogging*, pilih rute baru yang belum pernah Anda telusuri sebelumnya. Intinya, lakukan aktivitas fisik baru saat memulai tahun.

Hari kelima: Pada hari kelima, Anda akan merasa lebih baik dan kembali ke rutinitas aktivitas fisik seperti sebelumnya. Pada tahap ini, kombinasikan sejumlah olahraga. Mulailah dengan jalan kaki dan *jogging*, lakukan bergantian, jalan kaki satu menit diikuti dengan *jogging* 30 detik, seterusnya hingga 20 menit. Kalau Anda sanggup *jogging* 20 menit penuh, lakukan saja. Akhiri kombinasi latihan fisik ini dengan *squat*, *lunges*, *push-up*. Secara berurutan, lakukan *squat* 20 repetisi, *lunges* 15 repetisi setiap kaki, *push-up* 10 repetisi, *sit-up* 10 repetisi. Usahakan jangan ada jeda istirahat di antara setiap set-nya. Lalu setelah menuntaskan semua gerakan, istirahatlah 1,5 menit lalu ulangi lagi dari awal.

Hari keenam: Setelah menuntaskan tahapan yang boleh jadi cukup berat di hari kelima, pada hari keenam ini lakukan relaksasi. Kembalikan keseimbangan tubuh dengan yoga, *pilates* atau boleh juga dengan pijatan. ●female.kompas.com



PWP Peduli Pendidikan Anak-anak Tunagrahita

JAKARTA – Mendidik anak-anak tunagrahita diperlukan ketabahan dan pengertian juga kasih sayang, karena mereka memiliki keterbatasan intelektual yang dibawah rata-rata. SLB-C Asih Budi I merupakan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memberikan pendidikan khusus bagi Anak Dengan Tuna Grahita (ADTG) ringan yang memiliki IQ antara 55-70 skala WISC. SLB terletak di Jl Patra Kuningan XI ujung, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan.

Kepedulian untuk berbagi kasih sayang, itulah yang mendasari Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat, melakukan bakti sosial ke SLB-C Asih Budi I, pada 11 Desember 2013. Kegiatan ini dalam rangka memperingati HUT ke-56 Pertamina. Pada kesempatan tersebut Ketua PWP Pusat Direktorat Gas Rinie Hari Karyuliarto menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Pimpinan Yayasan SLB Asih, M. Azam Fadlolie S.pd, berupa sarana belajar untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Sumbangan tersebut merupakan



kerja sama PWP Pusat dengan CSR PT. Pertamina (Persero).

Dalam kesempatan tersebut, pengurus PWP Pusat menyaksikan pertunjukan tari siswa SLB-C Asih Budi I. Salah satunya tari dongklak yang meraih juara satu dalam lomba tari anak-anak berkebutuhan khusus di Universitas Negeri Jakarta. Selain itu ditampilkan kolaborasi joget cesar yang dipimpin oleh murid-murid SLB-C dan diikuti oleh anggota PWP beserta para guru. ●WAHYU

Peringati Hari Ibu, PWP Pusat Adakan Baksos



TANGERANG – Pada 19 Desember lalu, Persatuan Wanita Patra (PWP) melakukan kunjungan ke Masjid Al-Azhar

Serpong. Kunjungan ini bertujuan menyambut Hari Ibu 2013 dan sekaligus memberikan bantuan kepada Yayasan Al-Khanza Foundation yang anggotanya adalah petugas sapu jalanan di sekitar Masjid Al-Azhar yang mayoritas kaum ibu.

Ketua Umum Persatuan Wanita Patra Kania M. Afdal Bahaudin menyerahkan bantuan 250 paket sembako, uang tunai dan mukena kepada Rita Soebagyo Ketua Umum Al-Khanza Foundation. Dalam kesempatan tersebut, sebagian anggota PWP secara spontan juga memberikan santunan kepada ibu-ibu petugas sapu jalanan. ●ADITYO

PWP Berbagi Kasih pada Natal 2013

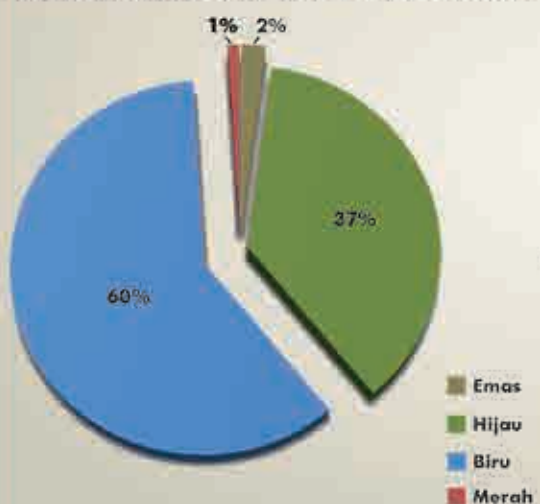
BANTEN - PWP Bidang Sosial Budaya Seksi Kerohanian Kristen berbagi kasih ke Gereja Pantekosta di Indonesia "Filadelfia", Tangerang Banten, untuk menyambut Natal 2013. Pada kesempatan tersebut PWP memberikan bantuan sebesar Rp 28.100.000,- yang akan digunakan untuk pembangunan gereja, pada 6 Desember lalu. Bantuan diserahkan Ketua Persatuan Wanita Patra Pusat Direktorat Gas Rinnie Hari Karyuliarto kepada Ketua Panitia Pembangunan Gereja Pantekosta di Indonesia Sem Mansua. Kegiatan ini merupakan bakti sosial PWP bekerja sama dengan PKBL Pertamina. ●WAHYU



HSSE

PERINGKAT PROPER PT PERTAMINA TAHUN 2013

Jumlah Peserta PROPER Pertamina



Peringkat PROPER Pertamina 2013



Pertamina Dukung Atlet Indonesia di Ajang Internasional

JAKARTA - "Partisipasi Pertamina mendukung atlet Indonesia di ajang olahraga internasional sejalan dengan visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia," demikian dikatakan VP Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir di Pusat Bulutangkis Indonesia PBSI, Cipayung, Jakarta Timur, pada 5 Desember 2013.

Dalam kesempatan tersebut, Ali juga menyatakan komitmen Pertamina untuk membantu PBSI hingga tahun 2016. "Dukungan kami untuk atlet bulutangkis tidak hanya pada SEA Games tahun 2013, tetapi juga Asian Games tahun 2014, SEA Games 2015 dan Olimpiade 2016," jelasnya.

Selain atlet bulutangkis,

Pertamina juga mendukung prestasi olahraga Indonesia untuk cabang olahraga *rowing/dayung*. Dukungan ini bahkan menorehkan kesuksesan tim dayung Indonesia menjadi juara umum dengan perolehan 5 emas di Sea Games Myanmar 2013. Sama seperti bulutangkis, Pertamina berkomitmen akan terus mendukung tim atlet dayung Indonesia hingga 2016.

"Prestasi tim dayung sangat membanggakan bangsa Indonesia. Karena itu, Pertamina akan menjaga komitmennya untuk terus memberikan dukungan kepada atlet yang berprestasi di kancah internasional," ungkap Manager Internal Communication Pertamina, Agus Budiono, pada 19 Desember 2013.

Dukungan Pertamina sebagai perusahaan BUMN merupakan wujud nyata kerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam memajukan prestasi dan pembinaan generasi muda penerus bangsa yang berprestasi di bidang olahraga hingga ajang internasional.

Ketua Umum KONI Pusat Tono Suratman menyampaikan apresiasi atas dukungan yang telah diberikan oleh Pertamina terhadap pembinaan atlet di Indonesia. "Bantuan Pertamina ini memperoleh hasil yang sangat menggembirakan karena para atlet, pelatih dan manager sangat terbantu dalam mencapai prestasi yang gemilang," ungkapnya. ●URIP/IRLI



Benchmark Petrokimia Gresik & Bank Mandiri ke CSS

JAKARTA - Corporate Shared Service (CSS) kembali menerima kunjungan dari perusahaan lain untuk melakukan *benchmark*. Kali ini giliran Petrokimia Gresik dan Bank Mandiri yang berkunjung untuk studi banding implementasi *Host to Host* di Pertamina, pada 5 Desember 2013. Acara yang diadakan di Ruang Rapat C-D, Gedung Annex Lantai 1 Kantor Pusat Pertamina tersebut dihadiri sekitar 20 orang dari jajaran CSS, PT Bank Mandiri dan PT Petrokimia Gresik.

Kedua perusahaan tersebut ingin mempelajari lebih dalam mengenai implementasi *Host to Host* yang sudah dilakukan CSS. Sistem *Host to Host* merupakan kerja sama Pertamina dengan perbankan, berupa sistem integrasi untuk pembayaran tunai, *prepayment* dan kredit atas penjualan produk Pertamina. Implementasi sistem ini menjadi sangat penting karena membantu proses bisnis Sales and Distribution Pertamina dengan Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA dan Bukopin. Selain kerja sama tersebut, Pertamina juga melaksanakan bentuk kerjasama lainnya yaitu EBS (*Electronic Bank Statement*) untuk mengotomatisasi proses *clearing*, *Auto Collection* dan *virtual rekening*.

Suhut P.H mewakili PT Petrokimia Gresik mengucapkan apresiasi kepada CSS karena bersedia berbagi pengetahuan mengenai implementasinya. Susilo Pramono, Manager DRM-Business Demand mewakili CSS memberikan sambutan kemudian dilanjutkan penjelasan mengenai implementasi *Host to Host* di Pertamina oleh Ahmad Jaelani, Manager DAD-IT Solution.

Dengan banyaknya *benchmark* yang dilakukan beberapa perusahaan ke CSS menunjukkan bahwa CSS Pertamina sudah menjadi contoh baik bagi implementasi teknologi informasi dan komunikasi di perusahaan lain. ●CSS

FIF Group Benchmark Layanan Konsumen Pertamina

JAKARTA - Perusahaan pembiayaan terkemuka, FIF Group yang menaungi PT Federal International Finance dan PT Astra Multi Finance melakukan kunjungan ke Pertamina dalam rangka *benchmark* terkait bagaimana Pertamina memberikan pelayanan terbaiknya kepada customer melalui Contact Pertamina 500-000.

Kedatangan tim manajemen Customer Relationship FIF Group diterima oleh Media Manager Pertamina, Wianda Arindita Puspongoro di Ruang Media Center Kantor Pusat Pertamina, Selasa (26/11). Dalam kesempatan tersebut Wianda menjelaskan peranan yang dijalankan Pertamina untuk mencapai misi perusahaan salah satunya melalui Contact Pertamina 500-000.

"Jalani pekerjaan dengan hati, bagaimana memberikan pelayanan agar pelanggan merasa puas. Kami siap memberikan solusi terbaik bagi pelanggan Pertamina," ucap Wianda.



Media Manager Pertamina, Wianda Arindita Puspongoro menjelaskan tentang Contact Pertamina 500-000 kepada Customer Relationship FIF Group.

Di hadapan tim manajemen FIF Group, Officer Contact Pertamina Vega Pita menjelaskan mengenai profil Contact Center Pertamina mulai dari pengukuran kinerja, perangkat dan aplikasi yang digunakan hingga kepada bagaimana target pencapaian pelanggan yang ada di Contact Pertamina 500-000.

Customer Relationship Management FIF Group, Andika Sugiarto merasa bangga dengan diberikannya kesempatan kepada FIF Group untuk melakukan *benchmark* di Pertamina.

"Sebagai perusahaan *finance*, kami ingin memberikan layanan yang ter-

baik bagi pelanggan. Dan kehadiran *Contact Center* sangatlah membantu sebuah perusahaan dalam memaksimalkan pelayanan," ucap Andika.

Tim manajemen FIF Group juga mengunjungi ruangan kerja Contact Pertamina 500-000. Mereka melihat bagaimana para karyawan Contact Pertamina memberikan pelayanan berdasarkan telepon yang masuk dan menindaklanjutinya. Termasuk juga berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen dan masyarakat umum lainnya yang terkait dengan Pertamina. ●IRLI

TAHUKAH ANDA?

HRCORNER

Berapa Tarif Transport Perjalanan Dinas Di Lingkungan PT Pertamina (Persero) Pemasaran Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT (Berdasarkan SK No. Kpts-027/F35200/2012-S0 tanggal 13 Agustus 2012)

1. JAWA TIMUR, BALI DAN NTB

Kota/ Bandara	Juanda	Abdulrahman Saleh	Blimbingtari	Ngurah Rai	Bandara Internasional Lombok	Bandara Sumbawa	Muhammad Shalehuddin
Surabaya & Sidoarjo	200.000						
Gresik	225.000						
Cemplong	250.000						
Malang	200.000	125.000					
Tuban	250.000						
Modjok	275.000						
Situbondo	300.000						
Tanjungwangi	350.000		125.000	200.000			
Denpasar				175.000			
Karangasem				350.000			
Mataram					150.000		
Badas					300.000	125.000	
Bima							125.000

2. NTT

Kota/ Bandara	El Tari	Kalabahi	Aroeboesan	Frans Seda	Umbu Mahang	Naliwen	Frans Lega	Komodo/ Labuan Bajo
Kupang	150.000							
Tenau	175.000							
Kalabahi		125.000						
Atopupu	225.000					125.000		
Maumere				125.000				
Ende			125.000					
Waingapu					125.000			
Reo							150.000	350.000

Dari / Ke Pelabuhan / Stasiun Kereta Api / Terminal

Transportasi dari/ ke	Lokasi keberangkatan/ Kedatangan	
	Ibu Kota Provinsi	Kabupaten/ Kota
Stasiun KA/Pelabuhan Laut/ Terminal	125.000	100.000

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:
Telepon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com

Pertamina Terima Mandat BBM PSO 2014

Pertamina tetap mendapatkan kepercayaan dari pemerintah menyediakan dan menyalurkan BBM tertentu atau BBM *Public Service Obligation* (PSO) tahun 2014 sebesar 47.355.000 kiloliter (KL). Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya sekitar 45.01 juta kiloliter (KL).

JAKARTA – Pertamina tetap menjadi badan usaha utama yang mendapat kepercayaan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) untuk menyediakan dan mendistribusikan jenis bahan bakar minyak tertentu tahun 2014. Selain Pertamina, PT Aneka Kimia Raya Tbk dan PT Surya Parna Niaga juga

mendapatkan penugasan yang sama dengan selisih jumlah yang sangat signifikan. Ketiganya terpilih dari 63 badan usaha yang diundang untuk mengikuti seleksi.

“Dari hasil pemeriksaan dokumen dan penawaran pemaparan badan usaha peserta seleksi Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (P3JBT) 2014, hanya 4 badan usaha yang memenuhi persyaratan. Namun Sidang Komite BPH Migas memutuskan PT Ocean Petro Energy gugur karena dinilai dari hasil evaluasi belum dapat memenuhi syarat sebagai pelaksana P3JBT 2014,” kata Kepala BPH Migas Andy Noorsaman Sommeng, di Jakarta, Selasa (31/12/2013).

Andi mengatakan, ketiga badan usaha terpilih akan menyalurkan BBM PSO (*public service obligation*)

atau bersubsidi sebanyak 48 juta kiloliter. “Pertamina mendapat tugas penyediaan dan pendistribusian BBM bersubsidi sebanyak 47,355 juta kiloliter, dengan rincian bensin premium sebanyak 32,32 juta kiloliter, minyak tanah atau kerosin sebanyak 900.000 kiloliter, serta minyak solar sebanyak 14,135 juta kiloliter,” kata Andy.

Adapun AKR akan mendistribusikan BBM bersubsidi sebanyak 640.000 kiloliter, terdiri dari bensin premium sebanyak 140.000 kiloliter dan minyak solar sebanyak 500.000 kiloliter. Sementara Surya Parna Niaga bakal mendistribusikan minyak solar sebanyak 5.000 kiloliter.

Usai acara penyerahan Surat Keputusan (SK) P3JBT, Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Susilo Siswoutomo mengharapkan agar badan usaha yang



Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya menerima SK Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (P3JBT) 2014 dari Kepala BPH Migas Andy Noorsaman Sommeng, disaksikan Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Susilo Siswoutomo (kiri).

mendapat penugasan ini bisa menjalankannya dengan maksimal. “Tanggung jawab Pertamina dan dua badan usaha lainnya amat penting. Setiap jengkal tanah kita ini harus bisa disuplai BBM bersubsidi sesuai dengan hak mereka,” tegas Susilo.

Sementara Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya menegaskan Pertamina selalu siap menjalankan kepercayaan diberikan negara. “Ini adalah amanat bangsa. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kami selalu siap dan percaya

diri menjalankan SK P3JBT tahun 2014,” tegas Hanung. Bahkan Hanung memaparkan, pada tahun lalu Pertamina bisa mendistribusikan BBM PSO 47,885 juta KL dengan prognosa realisasi sebanyak 46,294 juta KL. ●RINA

Forum Marketing & Trading Recharge : Siap Capai Target Laba Hilir 2014

BANDUNG - Direktorat Pemasaran & Niaga mengadakan forum tahunan *Marketing & Trading Recharge*, pada 20-22 Desember lalu. Acara yang dikemas dalam bentuk *Valuable Business Forum* ini bertujuan untuk mengukur *progress* capaian kinerja tahun berjalan dan memetakan serta menyatukan

kekuatan bersama dalam menghadapi target, peluang, dan tantangan pada tahun 2014.

Semangat yang diusung dalam acara tersebut lebih mengedepankan semangat kebersamaan dalam konteks M&T, Hilir dan *Pertamina Incorporated* dalam menyamakan per-

sepsi serta menyusun strategi pencapaian target yang diamanahkan oleh perusahaan dan *stakeholders/ shareholders*. Peserta juga ditantang untuk melahirkan ide-ide baru peningkatan nilai tambah melalui capaian yang lebih tinggi atau efisiensi dengan *Improvement Initiative Program*.

Konten acara dikemas sedemikian rupa melalui kombinasi yang seimbang antara *indoor-session (Business Workshop)* dan *out-door session (fun-bike, SPBU COCO visit, fun-sport competition)* menjadikan acara tersebut benar-benar merupakan *Valuable Recharge Session*.

Seluruh perhatian dan daya upaya peserta diarahkan untuk merencanakan, menyusun dan menerapkan strategi bersama dalam mencapai target laba hilir yang sangat menantang di tahun 2014 sebesar 950 juta dolar AS.

Dengan kesadaran bersama bahwa tantangan di tahun 2014 akan semakin berat adanya, baik dari sisi target usaha yang diamanahkan oleh RUPS maupun dari sisi tantangan lingkungan usaha pada umumnya, maka target laba hilir tahun 2014

tersebut bukanlah sesuatu yang mudah untuk dicapai. Di tahun 2014 Marketing & Trading ditantang untuk meningkatkan 30% laba hilir menjadi 950 juta dolar AS di luar laba bisnis Pelumas yang mulai tahun ini secara terpisah ditargetkan dapat meraih 317 juta dolar AS di tahun pertama beroperasinya sebagai PT Pertamina Lubricant. Ini merupakan kenaikan 58% dibandingkan saat terakhir di M&T.

Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya dalam sambutannya menyampaikan, “Direktorat Marketing & Trading merupakan “wajah” Pertamina di publik. Bisa dibilang 70% dari hal yang terlihat di publik, merupakan tanggung jawab orang yang ada di ruangan ini.” Hanung juga menekankan pentingnya aspek HSSE dan capaian investasi sehingga khusus untuk 2 hal tersebut

diadakan sesi pembahasan khusus.

Berbagai usulan menarik muncul dan mengemuka pada saat sesi *improvement initiative* dari para presenter yang terdiri dari seluruh VP dan Dirut Anak Perusahaan. Di antaranya *Outlet Khusus Luxury Cars* dan *Mobile Fuel Delivery Services* yang merupakan inisiatif dari Fuel Retail Marketing serta Metode Inspeksi *On-stream* dengan Sistem Robotik dari Technical Services. PT Pertamina Lubricants, anak perusahaan yang baru dibentuk November 2013, mengusung inisiatif *Channel Excellent* dengan Implementasi *QR Code*. Tidak kurang dari 40 *Improvement Initiatives* dilahirkan dari M&T *Recharge 2014* ini.

Di hari terakhir, sebagai penutup acara *Marketing & Trading Recharge 2014*, dilakukan *fun sport & games activities*. ●DIT. PEMASARAN & NIAGA



Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya menekankan bahwa Direktorat Pemasaran & Niaga merupakan wajah Pertamina di mata publik. Karena itu, ia memacu seluruh jajarannya untuk menunjukkan kinerja maksimal tahun 2014.